

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PENGETAHUAN
SISWA TENTANG BIMBINGAN KONSELING DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TERHADAP KARAKTER
KEPEMIMPINAN SISWA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Moh. Egouh Suherman
09504241001**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa”. Dinyatakan telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Maret 2014
Pembimbing,



Dr. Budi Tri Siswanto.
NIP. 19590724 198502 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh. Egouh Suherman

NIM : 09504241001

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengetahuan
Siswa Tentang Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3
Yogyakarta terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, April 2014
Yang menyatakan,



Moh. Egouh Suherman
NIM. 09504241001

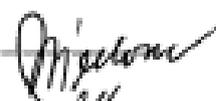
HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PENGETAHUAN
SISWA TENTANG BIMBINGAN KONSELING DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TERHADAP KARAKTER
KEPEMIMPINAN SISWA**

Disusun oleh:
Moh. Egouh Suherman
NIM. 09504241001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 8 April 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Budi Tri Siswanto. Ketua Penguji/Pembimbing		<u>12/6/2014</u>
Noto Widodo. M. Pd. Sekretaris Penguji		12-06-2014.
Dr. Sukoco. Penguji Utama		<u>13-06-2014</u>

Yogyakarta, Juni 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Mochammad Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTO

“Ketetapan tuhan bukan untuk ditunggu, bukan masalah kesempatan.

Takdir adalah pilihan”.

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PENGETAHUAN
SISWA TENTANG BIMBINGAN KONSELING DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TERHADAP KARAKTER
KEPEMIMPINAN SISWA**

Oleh:

Moh. Egouh Suherman
09504241001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa. (2) Mengetahui pengaruh pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa. (3) Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta secara bersama-sama terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 588 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 147 orang ditentukan dengan rumus Suharsimi Arikunto, selanjutnya sampel setiap jurusan ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter kepemimpinan siswa yang dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 9,444 ($> t_{tabel}$ sebesar 1,980) pada taraf signifikan 5%. (2) Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling terhadap karakter kepemimpinan siswa yang dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 5,244 ($> t_{tabel}$ sebesar 1,980) pada taraf signifikan 5%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling terhadap karakter kepemimpinan siswa yang dibuktikan dari nilai f_{hitung} sebesar 89,344 ($> f_{tabel}$ sebesar 3,07) pada taraf signifikan 5%, serta sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 55,40%.

Kata kunci: kegiatan ekstrakurikuler, pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling, karakter kepemimpinan siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa”. Pembuatan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Budi Tri Siswanto, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Wardan Suyanto, Ed. D., selaku Penasehat Akademik.
3. Dr. Jainal Arifin., dan Martubi. M.Pd., MT., selaku Validator instrumen penelitian.
4. Dr. Budi Tri Siswanto., Noto Widodo. M. Pd., dan Dr. Sukuco., selaku Ketua penguji, Sekretaris, dan Penguji utama.
5. Martubi, M. Pd., MT., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.
6. Dr. Mochammad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
7. Drs. Aruji Siswanto, selaku Kepala sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta, dan
8. Para guru dan staf SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.

9. Bapak, ibu, adik dan saudara-saudaraku yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan studi.

10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2009.

Akhirnya, Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2014
Penulis,

Moh. Egouh Suherman
09504241001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Karakter Kepemimpinan Siswa.....	18
B. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26
C. Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling.....	31
D. Penelitian Yang Relevan.....	40
E. Karangka Berfikir.....	40
F. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Variabel Penelitian.....	48
E. Devinisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
F. Metode Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Uji Instrumen.....	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Rerabilitas.....	53
3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	54
I. Teknik Analisis data.....	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Uji Persyaratan Analisis.....	61

3. Uji Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	67
1. Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler	68
2. Variabel Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling..	72
3. Variabel Karakter Kepemimpinan Siswa.....	77
B. Pengujian Persyaratan Analisis	81
1. Uji Normalitas	81
2. Uji Linearitas	81
3. Uji Multikolinearitas	82
C. Pengujian Hipotesis	82
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	83
2. Pengujian Hipotesis Kedua	84
3. Pengujian Hipotesisi Ketiga	85
D. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	96
B. Implikasi.....	97
C. Keterbatasan Penelitian	98
D. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRA	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	43
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler	70
Gambar 3. Diagram <i>Pie Chart</i> Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler	72
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling	74
Gambar 5. Diagram <i>Pie Chart</i> Variabel Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling	76
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Karakter Kepemimpinan Siswa	78
Gambar 7. Diagram <i>Pie Chart</i> Variabel Karakter Kepemimpinan Siswa	80
Gambar 8. Hasil Penelitian	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban	51
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	51
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler.....	55
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling	55
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Kepemimpinan Siswa.....	56
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 7. Tingkat Kecenderungan	61
Tabel 8. Kriteria Tingkat Kecenderungan.....	68
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler	70
Tabel 10. Kriteria Tingkat Kecenderungan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler.	71
Tabel 11. Tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler	72
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling	74
Tabel 13. Kriteria Tingkat Kecenderungan Variabel Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan	75
Tabel 14. Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan	76
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Karakter Kepemimpinan Siswa	78
Tabel 16. Kriteria Tingkat Kecenderungan Karakter Kepemimpinan Siswa.....	79
Tabel 17. Tingkat Kecenderungan Karakter Kepemimpinan Siswa	80
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 19. Hasil Uji Linieritas	82
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 21: Hasil Analisis Regresi Variabel X_1 Terhadap Y	83
Tabel 22: Hasil Analisis Regresi Variabel X_2 Terhadap Y	84
Tabel 23: Hasil Analisis Regresi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y	85
Tabel 24: Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Lembaran hasil observasi
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4. Angket Uji Coba
- Lampiran 5. Surat Pernyataan *Judgement* Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Uji Empiris Validitas dan Realibilitas Instrumen
- Lampiran 7. Angket Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 9. Tabel Statistik
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi
- Lampiran 11. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya manusia merupakan pribadi yang berkembang. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini telah membawa perubahan pada hampir setiap aspek kehidupan manusia. Hal ini merupakan tantangan untuk manusia supaya terus mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada. Dalam rangka menghadapi berbagai perubahan dan permasalahan yang ditimbulkan, maka bangsa Indonesia dituntut untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan, sehingga dapat mengikuti arus globalisasi dunia dalam berbagai bidang kehidupan.

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting, keberadaannya terkait dengan berbagai aspek dalam kehidupan seseorang. Menurut Redja Mudyahardjo (2010: 11) Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pada proses pendidikan akan didapat kemajuan-kemajuan dalam pembentukan diri manusia berupa kemampuan berfikir, pengembangan sifat melalui penanaman nilai-nilai dan perilaku, serta keterampilan atau kemampuan dalam bertindak.

Pembangunan pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan di Indonesia secara terus menerus dibangun dan dikembangkan. Peningkatan kualitas dan daya saing pendidikan diarahkan untuk mewujudkan proses dan keluaran pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai pelaksanaan pendidikan yang berkualitas perlu mempertimbangkan beberapa faktor, seperti: kurikulum, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, kualitas peserta didik dan kualitas tenaga pendidik. Peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup. Sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

Proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam Rencana Strategi Departemen Pendidikan Nasional tahun 2010-2014 (2009: 9), merupakan salah satu paradigma pendidikan nasional. Proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis mencakup pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran kontekstual, dan pengembangan organisasi pembelajaran (*learning organization*). Integrasi dari ketiga konsep pembelajaran tersebut harus diterapkan oleh setiap satuan pendidikan di Indonesia. Sehingga dapat terciptanya keluaran pendidikan yang berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan pendidikan kejuruan formal di Indonesia yang diselenggarakan secara nasional. Menurut Komite Pendidikan dan Tenaga Kerja yang dikutip Oemar Hamalik (dalam Kir Haryana, 1990: 15) memberikan pengertian tentang konsep pendidikan kejuruan yaitu suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar

ketrampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan ketrampilan, dan merupakan program pengembangan untuk mempersiapkan siswa kepada pilihan maksimal untuk melanjutkan studi atau mendapatkan pekerjaan. Pendidikan kejuruan disiapkan untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki sifat dan perilaku serta ketrampilan untuk dapat melanjutkan studi atau mendapat pekerjaan tertentu.

Pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dituntut mampu membentuk peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3, yaitu: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan potensi peserta didik yang akan dikembangkan seperti beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab pada hakikatnya dekat dengan makna karakter. Simon Philips (dalam Fatchul Mu'in, 2011: 160) menyatakan "Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang trampil".

Sementara itu Suyanto (dalam Akhmad Muhaimin Azzel, 2011: 29)

mengemukakan Setidaknya terdapat Sembilan pilar karakter, yaitu:

1. Cinta tuhan dan segenap ciptaan-nya,
2. Kemandirian dan tanggung jawab,
3. Kejujuran/amanah,
4. Hormat dan santun,
5. Dermawan, suka menolong, dan kerjasama,
6. Percaya diri dan pekerja keras,
7. Kepemimpinan dan keadilan,
8. Baik dan rendah hati, dan
9. Toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Kesembilan pilar karakter tersebut harus benar-banar dipahami sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, dan hendaknya menjadi dasar pendidikan karakter sejak usia kanak-kanak yang kemudian dapat dikembangkan lagi ketika mereka menanjak ke usia dewasa. Pendidikan nasional sangat diharapkan dapat membangun sumber daya manusia berkualitas, yang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Pada era globalisasi sekarang akan semakin besar tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menempuh pendidikan. Masalah-masalah terjadi pada sebagian peserta didik, seperti: merokok, minum-minuman keras, tawuran antara pelajar, sikap agresif, pergaulan sosial yang tidak tepat. Hal ini mengakibatkan rusaknya moral, intelektual dan fisik mereka, serta dapat mengganggu proses pendidikan yang sedang mereka tempuh dan keperdulian mereka terhadap pentingnya pendidikan, tidak menutup kemungkinan akan dengan mudah mempengaruhi peserta didik lain, yang kemudian mengakibatkan perkembangan potensi peserta didik menjadi tidak maksimal.

Ditinjau dari makin merebaknya kasus tawuran yang melibatkan peserta didik. Sejak Agustus hingga November 2012 sedikitnya terdapat sembilan berita tawuran yang melibatkan pelajar kejuruan di layar kaca, dan di awal tahun hingga September 2012 terjadi 86 kali tawuran antar-pelajar dengan 26 korban meninggal dunia. Sementara itu data Komisi Nasional Perlindungan Anak menyebutkan bahwa jumlah tawuran pelajar pada 2011 sebanyak 339 kasus, dan memakan korban jiwa 82 orang (Tribunnews.com, 28 November 2012). Seringnya tawuran pelajar yang terjadi sudah mengarah pada rutinitas dan menciptakan kondisi yang membahayakan dalam lingkungan pergaulan pelajar.

Perkelahian antara pelajar telah terjadi berulang-ulang dari tahun ke tahun, dan dikhawatirkan masih akan terus terjadi. Seperti halnya yang terjadi di Jakarta selatan, tawuran antar-siswa yang berujung pada melayangnya satu nyawa siswa (Senin, 24 September 2012). Siswa SMA Negeri 6 Jakarta Selatan, Alawy Yusianto Putra meninggal setelah dia dan teman-temannya diserang oleh segerombolan siswa sekolah tetangganya SMA Negeri 70 Jakarta (Kompas.com, Rabu, 26 September 2012). Kenakalan pelajar yang terjadi sudah menuju pada tindakan kriminal, dan maraknya tindak tawuran pelajar tersebut merupakan indikasi gagalnya pendidikan karakter di lembaga pendidikan di Indonesia.

Sementara itu berdasarkan hasil observasi terbatas yang dilakukan. SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Yogyakarta. SMK Negeri 3 Yogyakarta melakukan berbagai

pengembangan dan pembenahan, sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) maupun Nasional. Sekolah ini memiliki \pm 1900 orang siswa. Jumlah siswa cukup banyak dan berasal dari berbagai daerah di DIY, ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi mewujudkan tujuan pendidikan.

Hampir pada setiap sekolah terdapat beberapa siswa yang bermasalah. Hal tersebut disebabkan usia anak-anak SMK dan SMA yang masih labil dan mengarah pada pembentukan jati diri, sehingga mudah sekali terpengaruh oleh pergaulan ataupun perilaku-perilaku menyimpang, dan di sisi lain mereka punya figur sendiri dan mereka merasa nyaman dengan apa yang mereka jalani. Pada siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta sendiri dilihat dari jumlah siswa yang \pm 1900 siswa, hanya sedikit yang terlibat dalam permasalahan-permasalahan peserta didik, yaitu sekitar 50 siswa. Keberadaan siswa yang bermasalah ini sangat berpengaruh terhadap lingkungan peserta didik lain. Siswa yang bermasalah tersebut biasanya berkelahi dengan siswa sekolah lain dan dilingkungan sekolah mereka tidak tertip aturan.

Hal-hal semacam ini dapat mempengaruhi ketentraman dan keamanan lingkungan sekolah. Pada usia yang demikian, siswa memiliki hasrat untuk mencoba sesuatu hal dalam proses perkembangannya, kejadian-kejadian seperti diatas dapat dengan mudah berpengaruh terhadap perkembangan siswa. SMK Negeri 3 Yogyakarta telah melakukan berbagai upaya supaya siswa dapat aktif pada program-program kegiatan yang dapat mengembangkan

potensi, bakat, dan minat siswa kearah yang positif, seperti: melakukan sosialisasi di awal tahun pembelajaran mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling untuk diikuti, dan membuat kebijakan bahwa setiap siswa wajib mengikuti minimal satu program kegiatan ekstrakurikuler, serta pemberian materi bimbingan konseling di dalam kelas.

Namun walaupun telah dilakukan upaya demikian masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta siswa beranggapan bahwa bimbingan konseling hanya untuk siswa bermasalah saja (tidak tertip aturan dan berkelahi dengan peserta didik lain). Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam menjalani pendidikan. Rendahnya pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling ini dapat mengakibatkan tidak terlibatnya mereka dalam kegiatan bimbingan konseling. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan pengembangan diri tersebut tidak terlepas juga dari seberapa jauh mereka memiliki informasi tentang kegiatan tersebut.

Pengetahuan siswa tentang kegiatan-kegiatan tersebut akan membantu siswa untuk dapat mengarahkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang ingin mereka lakukan, dan dapat mencegah terlibatnya siswa dalam menghabiskan waktu terhadap kegiatan-kegiatan pergaulan yang tidak tepat. Kerjasama antara guru dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler, koordinator bimbingan konseling, serta karyawan sekolah dalam memberikan perhatian terhadap kegiatan positif maupun pelanggaran yang dilakukan peserta didik harus ditingkatkan lagi. Karena di masa-masa tersebut mereka berusaha

mempertunjukkan apa yang sedang mereka pelajari sebagai wujud eksistensinya di dalam lingkungan.

Masalah yang muncul dikalangan peserta didik di atas menunjukkan terjadinya penurunan nilai-nilai karakter pada peserta didik, seperti: cinta tuhan dan segenap ciptaannya, tanggung jawab, hormat dan santun, suka menolong, kepemimpinan, rendah hati, toleransi dan kedamaian. Nilai-nilai karakter tersebut merupakan sifat dan perilaku manusia sebagai pendukung utama dalam pembangunan pendidikan. Rusaknya moral peserta didik dalam menempu pendidikan disebabkan tidak mampunya mereka dalam mengarahkan diri untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan potensi dan menghadapi realitas kehidupan. Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan agar mampu membuat keputusan yang baik dalam mengembangkan kemampuan.

Pengaruh-pengaruh negatif ataupun perilaku menyimpang di atas akan dengan mudah berpengaruh terhadap siswa SMK. Apabila tidak dilakukan segera upaya perbaikan, pengaruh-pengaruh tersebut akan merusak nilai-nilai karakter dalam diri individu. Sjarkawi (2006: 23) menyatakan bahwa “masa anak-anak dan masa remaja merupakan masa yang sebagian besar diarahkan pada persoalan hubungan dengan teman sebaya”. Pernyataan ini diperkuat oleh Erikson (dalam Laura A. King, 2012: 168) yang berpendapat bahwa masa remaja (10-20 tahun) individu dihadapkan dalam pencarian siapa diri mereka, apa yang mereka miliki dan kemana mereka mau pergi dalam hidup ini. Salah satu dimensi yang penting adalah pencarian atau alternatif peran dan karakter.

Pernyataan di atas mengisyaratkan bahwa pada masa-masa tersebut mereka akan memulai bagaimana mengenal diri mereka dan mengenal orang lain dalam suatu lingkungan. Hal ini dilakukan dengan menginteraksikan nilai-nilai subyektifitas yang ada pada diri mereka, dan kontribusi lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan kemampuan mereka. Menurut Fatchul Mu'in (2010: 313) bahwa hilangnya subjektivitas bukan semata-mata disebabkan dari dalam dirinya, melainkan oleh kondisi lingkungan sosial yang membentuk subjek tersebut, munculnya masalah kemanusiaan dan rusaknya karakter manusia bukan semata-mata tanggung jawab manusia secara individu, melainkan lebih banyak dibentuk oleh kondisi sosial.

Permasalahan dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang mudah untuk diselesaikan, karena pendidikan merupakan wahana pembentukan diri seseorang secara keseluruhan agar dapat berkembang dan menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas, telah diupayakan langkah-langkah strategis dalam bidang pendidikan, diantaranya: peningkatan kualitas peserta didik melalui penyempurnaan kurikulum, pengembangan sarana melalui pengadaan bahan ajar, peralatan praktek, fasilitas internet, dan peningkatan kualitas guru melalui sertifikasi.

Peserta didik penuh akan potensi diri. Oleh karena itu, proses dalam dunia pendidikan dibutuhkan perhatian yang sangat intensif, karakter siswa merupakan hal penting dalam menunjang proses pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pribadi peserta didik. Perlu adanya pembinaan yang

baik agar dapat terbentuk karakter generasi muda yang baik pula. Peserta didik selalu dihadapkan dengan beberapa keputusan yang harus diambil dalam menjalani pendidikan, namun tidak semua dari mereka dapat mengambil keputusan yang baik dan tepat untuk dirinya. Hal ini tergantung pada karakter dalam dirinya yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkannya. Dengan karakter yang baik peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensinya secara maksimal, dan dikemudian hari dapat menjadi fondasi utama dalam menyukseskan Indonesia.

Setiap manusia pasti akan menjadi pemimpin, baik itu menjadi pemimpin bagi dirinya, keluarga, organisasi, dan masyarakat. Oleh karena demikian setiap anak didik harus dibangun kepribadiannya agar mempunyai karakter kepemimpinan yang baik, dengan jiwa kepemimpinan yang baik sudah tentu juga mempunyai karakter yang bisa bersikap adil. Tanpa sikap keadilan seseorang akan dengan mudah berbuat zalim yang merupakan keburukan yang harus dihindari oleh orang terdidik, kebutuhan akan pribadi-pribadi yang mempunyai karakter kepemimpinan dan keadilan sangat diharapkan bagi bangsa dan negara (Akhmad Muhaimin Azzel, 2011: 33). Kepemimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki setiap individu agar mampu menempatkan diri, berbuat adil dan terhindar dari perilaku yang merugikan.

Dengan karakter kepemimpinan yang baik siswa dapat berbuat adil dan mengarahkan diri dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan kemampuan, dan tidak terjerumus dengan pergaulan bebas yang dapat merusak moral dan intelektual mereka. Karakter dalam diri manusia tidak

hadir dengan sendirinya, melainkan dengan proses. Penanaman nilai-nilai karakter kepemimpinan dibangun dan dibentuk oleh pilar-pilar pendidikan yaitu pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah yang dilaksanakan dalam struktur kurikulum melalui mata pelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling, serta pendidikan di masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk dapat menciptakan lingkungan akademis dan sosial yang kondusif bagi proses pendidikan. Peserta didik merupakan pelaku utama dalam pembentukan dan pengembangan potensi mereka, pembentukan karakter peserta didik tidak cukup hanya melalui ceramah dan nasehat, tetapi harus melalui pemberian contoh teladan, membangun kemauan dan tindakan langsung yang dilakukan peserta didik dalam konteks kehidupan sosial kultural sekolah, agar dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada pembentukan sifat-sifat dan perilaku kepemimpinan siswa. Hal ini bisa dilakukan dalam konteks kehidupan akademis dan sosial dalam lingkungan budaya sekolah yang kondusif bagi proses pendidikan.

SMK melalui teknis pelaksanaan pengembangan diri dalam struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan (Depdiknas, 2008: 10), menjelaskan bahwa pengembangan diri adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran wajib yang merupakan bagian dari kurikulum sekolah, yang merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan konseling serta kegiatan

ekstrakurikuler. Dapat dikatakan kegiatan-kegiatan tersebut mampu mengembangkan ketrampilan dan kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa yang akan meningkatkan kecakapan hidup.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum dalam pedoman kegiatan ekstrakurikuler (2013: 2), dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan potensi yang bertujuan positif untuk kemajuan peserta didik itu sendiri.

Fenti Hikmawati (2011: 1) memberi penjelasan tentang bimbingan konseling, yaitu merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Pada proses bimbingan konseling siswa dibantu untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan dan kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam menghadapi dunia pendidikan, misalnya pengenalan kurikulum, cara belajar yang baik, adaptasi pergaulan peserta didik di lingkungan sosial, pengembangan pribadi dan studi lanjut pendidikan.

Merujuk dari uraian penjelasan di atas, begitu pentingnya mengintensifkan pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan di Indonesia khususnya karakter kepemimpinan siswa. Sehingga diharapkan mampu mendukung pengembangan kemampuan siswa secara maksimal, memberi siswa pengetahuan serta kesadaran akan realitas untuk dapat mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat dalam menempu pendidikan. Dengan demikian siswa dapat menjadi fondasi utama dalam menyukseskan Indonesia dimasa mendatang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik yang bermartabat. Penurunan karakter peserta didik saat ini sudah sangat membahayakan, dan ini merupakan fakta dalam kehidupan sebagai hasil dari perilaku peserta didik, seperti: tawuran antara pelajar, sikap agresif, dan pergaulan yang tidak tepat. Hal ini terjadi karena tidak mampunya peserta didik mengarahkan diri untuk mengambil keputusan yang baik dalam menempu pendidikan. Sedangkan kemampuan peserta didik dalam mengarahkan diri dan mengambil keputusan yang baik dipengaruhi oleh karakter kepemimpinan yang ada dalam dirinya. Maka timbul pertanyaan bagaimana cara mengatasi penurunan nilai-nilai karakter kepemimpinan siswa.

2. Lingkungan yang kondusif merupakan tempat yang baik dalam menciptakan lingkungan akademis dan sosial bagi proses pendidikan. Fenomena kenakalan pelajar yang terjadi sudah cenderung membahayakan dalam proses pergaulan mereka. Proses pergaulan saat ini bisa dengan mudah memperkenalkan antara satu individu dengan individu lain, mengingat usia anak-anak SMK dan SMA yang masih labil serta mengarah pada pembentukan jati diri. Sehingga kontribusi lingkungan sangat mudah berpengaruh bagi perkembangan mereka. Maka timbul pertanyaan lingkungan pendidikan seperti apa yang mampu menciptakan kondisi akademis dan sosial yang baik bagi proses pendidikan karakter.
3. Kegiatan-kegiatan positif di sekolah yang mampu mengembangkan watak dan kepribadian peserta didik sangat dibutuhkan dalam upaya pengembangan diri. Sekolah telah melakukan upaya agar siswa dapat aktif dalam kegiatan-kegiatan pengembangan diri, seperti membuat kebijakan bahwa setiap siswa wajib mengikuti minimal satu program kegiatan ekstrakurikuler, meskipun demikian masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut siswa. Hal ini menunjukkan keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler masih rendah. Maka timbul pertanyaan apakah kegiatan ekstrakurikuler mampu mengembangkan karakter baik siswa.
4. Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam menjalani pendidikan. Informasi mengenai kegiatan-kegiatan pengembangan diri seperti kegiatan

bimbingan konseling di sekolah dapat membantu siswa agar terlibat dalam kegiatan tersebut. Mengingat bahwa kebanyakan siswa saat ini beranggapan bimbingan konseling hanya untuk siswa bermasalah saja, tidak tertip aturan dan berkelahi dengan peserta didik lain. Hal ini menunjukkan rendahnya pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling. Maka timbul pertanyaan apakah pengetahuan tentang bimbingan konseling di sekolah dapat mengembangkan karakter baik siswa.

5. Kebiasaan-kebiasaan siswa dalam bersikap dan berperilaku dapat dibentuk dari keseluruhan interaksi siswa dengan lingkungan. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, melainkan dapat juga dilakukan di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Setiap kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan baik yang bersifat negatif maupun positif sangat perlu diperhatikan oleh pihak sekolah, karena di masa-masa tersebut mereka berusaha mempertunjukkan apa yang sedang mereka pelajari sebagai wujud eksistensinya di dalam lingkungan. Maka dalam proses perkembangannya peserta didik membutuhkan perhatian dan kerjasama dari guru, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, koordinator bimbingan konseling dan karyawan sekolah lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian dapat terlaksana dengan baik dan mendalam maka perlu dibatasi pada permasalahan yang berhubungan dengan karakter kepemimpinan siswa. Kepemimpinan merupakan karakter yang harus dimiliki setiap individu agar mampu

menempatkan diri, berbuat adil dan terhindar dari perilaku buruk yang dapat merusak moral dan intelektual. Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter kepemimpinan siswa, yaitu: pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah yang dilaksanakan dalam struktur kurikulum melalui mata pelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling, serta pendidikan di masyarakat.

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi karakter kepemimpinan siswa dibatasi pada masalah kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling. Pembentukan karakter peserta didik tidak cukup hanya lewat ceramah dan nasehat, tetapi harus memberikan contoh teladan, membangun kemauan dan tindakan langsung yang dilakukan peserta didik. Hal ini bisa dilakukan dalam konteks kehidupan akademis dan sosial dalam lingkungan budaya sekolah yang kondusif bagi proses pendidikan. Kedua faktor tersebut diduga dapat memberi pengaruh baik terhadap karakter kepemimpinan siswa.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa?

3. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain untuk beberapa hal berikut:

1. Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.
3. Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran mengenai tingkat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui gambaran mengenai pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Mengetahui gambaran tentang karakter kepemimpinan siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Karakter Kepemimpinan Siswa

Setiap individu selalu dihadapkan dengan beberapa keputusan yang harus diambil dalam menjalani kehidupan, namun tidak semua orang dapat mengambil keputusan yang bijak bagi dirinya dan orang lain. Hal ini tergantung pada karakter dalam dirinya yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan-keputusan yang dilakukannya. Menurut Sofan, Amri & Tika Elisah (2011: 3) karakter berasal dari kata Yunani yang berarti *to mark* atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkahlaku.

Sementara itu Simon Philips (dalam Fatchul Mu'in, 2011: 160) menyatakan bahwa "Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang trampil". Sehingga dengan kata lain karakter dapat diartikan sebagai nilai atau sifat dalam diri individu yang menjadi landasan dalam bersikap dan bertindak, sifat tersebut tidak lahir dengan sendiri melainkan dari pengaruh lingkungan dan bawaan sejak lahir yang membentuk kebiasaan-kebiasaan seseorang dalam berperilaku. Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat yang melekat dalam diri individu yang membuatnya bersikap dan bertindak.

Kepemimpinan merupakan karakter yang harus ditanamkan dalam diri setiap individu, dalam upaya mempersiapkan seseorang menjadi pemimpin dimasa depan. George Terry (dalam Moch Idochi Anwar, 1987: 3) menyatakan bahwa “*leadership is the relationship in which one, the leader, influence others to work together willingly on related tasks to attain that which the leader desires*”. Dalam arti bahwa kepemimpinan itu adalah proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan seperti yang telah ditentukan terlebih dahulu. Sedangkan Ordway Tead (dalam Sutarto 2012: 11) menyatakan, bahwa. “kepemimpinan adalah aktifitas mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan yang mereka inginkan”.

Dari pendapat-pendapat tersebut tampak bahwa dalam kepemimpinan terdapat peran seseorang yang mampu menggerakkan orang lain untuk bertindak atau melakukan fungsi sebagai anggota kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, dan seseorang itu disebut pemimpin. Dalam melakukan peran sebagai pemimpin seseorang harus memiliki sifat-sifat dan perilaku yang membuatnya mampu melakukan tugasnya, dengan kata lain sifat dan perilaku tersebut merupakan karakter kepemimpinan dalam dirinya yang dapat bersikap dan bertindak sebagai pemimpin. Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan mengarahkan perilaku seseorang atau kelompok agar dapat bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

Kepemimpinan itu ada bersamaan dengan adanya peradaban manusia, dan sejak itu terjadi kerjasama antar-manusia dengan adanya unsur kepemimpinan. Berikut ini beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli (dalam Y.W. Sunindhia dan Nining Widiyanti 1993: 46) mengenai beberapa hal yang mampu membentuk seseorang menjadi pemimpin, diantaranya Sondang P. Siagian dan Prajudi Atmosudirdjo. Teori-teori tersebut sebagai berikut:

a. Teori bakat

Teori ini mengatakan bahwa kepemimpinan itu memerlukan bakat, kemudian bakat tersebut dikembangkan dengan latihan pada sifat-sifat, dan kebiasaan tertentu dengan berpedoman kepada suatu teori tentang berbagai sikap mental yang harus dimiliki oleh seseorang pemimpin.

b. Teori lingkungan

Lingkungan memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter seseorang. Dalam teori ini kepemimpinan merupakan hasil pembentukan dari situasi dan kondisi pada waktu tertentu, yang mengarahkan seseorang untuk menjadi seorang pemimpin yang dikehendaki lingkungan tersebut.

c. Teori hubungan kepribadian dengan situasi

Teori ini mengatakan bahwa kepemimpinan seseorang itu ditentukan oleh kepribadiannya dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi yang dihadapinya. Pemimpin harus memahami dirinya sendiri, kelompok yang dipimpin dan situasi.

d. Teori hubungan antar-manusia

Pada umumnya manusia mempunyai motif untuk melakukan sesuatu, seseorang pemimpin harus mampu menciptakan motivasi kerja dan menjaga hubungan baik antar-manusia, yaitu dengan memelihara keseimbangan antara kepentingan perseorangan dengan kepentingan umum organisasi, dan mampu memenuhi kebutuhan individu dari setiap anggota tanpa merugikan kepentingan organisasi.

e. Teori beri-memberi

Teori ini mengatakan bahwa antara pemimpin dan yang dipimpin harus terdapat keseimbangan, baik itu dalam hal pemberian tugas maupun pemberian apresiasi atas keberhasilan kerja. Pemimpin harus dapat memberi apresiasi yang tepat terhadap pencapaian anggota yang dipimpinnya, dengan demikian ia akan memperoleh daya kepemimpinan yang tinggi terhadap anggotanya.

f. Teori kegiatan-harapan

Kegiatan-kegiatan manusia yang berkelompok terdiri dari aksi, reaksi, dan interaksi bermacam-macam perasaan antara pihak-pihak yang bersangkutan. Tindakan dari seseorang pemimpin harus dapat memberi kepercayaan dan demikian pula anggota yang dipimpinnya. Seorang pemimpin harus mengembangkan tindakan-tindakan yang nyata dan tidak mengecewakan orang-orang yang bersangkutan dengan harapan-harapan mereka.

g. Teori genetis

Seorang pemimpin dilahirkan ke dunia dengan bakat-bakat kepemimpinan, dan ditakdirkan menjadi seorang pemimpin dalam kondisi dan situasi apapun.

h. Teori sosial

Pemimpin merupakan produk dari pengaruh lingkungan disekitarnya, artinya seseorang dapat menjadi pemimpin dikarenakan hasil dari pengalaman serta pendidikan yang diterima dalam lingkungan sosial pada waktu dan kesempatan yang cukup.

i. Teori ekologis

Teori ini mengatakan bahwa kepemimpinan itu merupakan bakat yang telah dimiliki sejak lahir, dan bakat-bakat tersebut sempat dikembangkan melalui pengalaman dan usaha pendidikan.

Sehubungan dengan luasnya kegiatan manusia dalam menghadapi berbagai aspek perkembangan dunia, dirasakan perlu sekali untuk melakukan berbagai usaha dalam mempersiapkan warga negara menjadi seseorang pemimpin.

Pemimpin merupakan pribadi yang memiliki kecakapan khusus atau sifat-sifat untuk melakukan usaha bersama mengarahkan pada pencapaian tujuan tertentu. Siagian (dalam Sunindhia dan Ninik Widiyanti, 1993: 75) menyatakan sifat-sifat pemimpin yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki fisik yang sehat untuk memenuhi tuntutan tugas-tugasnya.
- b. Berpengetahuan luas.

- c. Memiliki keyakinan bahwa organisasi akan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui kinerja dalam kepemimpinannya.
- d. Mengetahui dengan jelas sifat hakiki dan kompleksitas dari pada tujuan yang ingin dicapai.
- e. Memiliki daya kerja dan antusiasme yang besar.
- f. Gemar dan cepat mengambil keputusan.
- g. Obyektif dalam arti dapat menguasai emosi dan lebih banyak mempergunakan rasio dalam mengambil keputusan.
- h. Adil dalam memperlakukan bawahan.
- i. Menguasai prinsip-prinsip *human relations*.
- j. Menguasai teknik-teknik komunikasi.
- k. Mampu bertindak sebagai penasihat, guru dan kepala terhadap bawanya.
- l. Mempunyai gambaran menyeluruh tentang semua aspek kegiatan organisasi.

Sementara itu George R. Terry dalam bukunya "*principles of managemen*" yang dikutip oleh Kartini Kartono (2011: 47) menyatakan bahwa sifat-sifat pemimpin, yaitu:

- a. Kekuatan

Kekuatan badaniah dan rohaniah merupakan syarat pokok bagi pemimpin agar mampu bekerja keras pada waktu dan situasi yang tidak menentu, serta memiliki daya tahan untuk mengatasi berbagai rintangan.

b. Stabilitas emosional

Pemimpin itu hendaknya tidak mudah marah, tersinggung perasaan dan tidak meledak-ledak secara emosional, menghormati martabat orang lain, toleran terhadap kelemahan orang lain, dan bisa memaafkan kesalahan yang tidak terlalu prinsipil. Semua itu untuk mewujudkan lingkungan yang rukun damai, harmonis, dan menyenangkan.

c. Pengetahuan tentang relasi insani

Pemimpin diharapkan memiliki gambaran tentang sifat, watak, dan perilaku anggota kelompoknya agar bisa menilai kelebihan dan keterbatasan pengikutnya, yang kemudian disesuaikan dengan tugas-tugas yang akan diberikan pada masing-masing individu.

d. Kejujuran

Pemimpin harus selalu menepati janji, tidak munafik, dapat dipercaya, dan berlaku adil pada semua orang, dan dia harus memiliki kejujuran terhadap diri sendiri dan pada orang lain atau bawahannya.

e. Obyektif

Pertimbangan pemimpin itu harus berdasarkan hati nurani yang bersih, obyektif, dan mencari bukti-bukti nyata dari setiap kejadian serta memberi alasan yang rasional atas keputusannya.

f. Dorongan pribadi

Keinginan dan kesediaan menjadi pemimpin harus muncul dari dalam diri sendiri. Dukungan dari luar akan memperkuat hasrat untuk memberikan pelayanan dan pengabdian diri kepada kepentingan orang banyak.

g. Ketrampilan berkomunikasi

Pemimpin diharapkan mahir menulis dan berbicara, mudah menangkap maksud orang lain, cepat menangkap esensi pernyataan dan mudah memahami maksud para anggotanya, pandai mengkoordinasi macam-macam kemampuan manusia, dan mahir mengintegrasikan opini serta aliran yang berbeda untuk mencapai kerukunan dan keseimbangan .

h. Kemampuan mengajar

Mengajar itu adalah membawa orang yang belajar secara sistematis dan disengaja pada sasaran-sasaran tertentu, guna mengembangkan pengetahuan, ketrampilan teknis tertentu, dan menambah pengalaman mereka. Sehingga mereka bisa mandiri, mau memberi loyalitas dan partisipasinya.

i. Ketrampilan sosial

Pemimpin diharapkan mampu “mengelola” manusia, agar mereka mampu mengembangkan bakat dan potensinya, dan juga selalu bersikap ramah, terbuka, dan mudah menjalin persahabatan berdasarkan rasa saling percaya-mempercayai, serta menghargai pendapat orang lain untuk bisa memupuk kerja sama yang baik dalam suasana rukun dan damai.

j. Kecakapan teknis atau kecakapan manajerial

Pemimpin itu memiliki kemahiran teknis tertentu, memiliki kemahiran untuk membuat rencana, mengelola, menganalisis keadaan, membuat keputusan, mengarahkan, mengontrol dan memperbaiki situasi untuk tercapainya efektifitas kerja.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter kepemimpinan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat-sifat dalam diri siswa yang mampu mengarahkan perilaku seseorang atau kelompok untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan. Sifat siswa tersebut meliputi aspek: kekuatan, kejujuran, obyektifitas, dorongan pribadi, ketrampilan berkomunikasi, kemampuan mengajar, ketrampilan sosial, kecakapan teknis organisasi.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik merupakan generasi muda yang penuh akan potensi diri, untuk itu perkembangan kemampuan, bakat dan minat serta kepribadiannya sebisa mungkin dapat dimaksimalkan. Menurut Nana Saodih Sukmadinata (2007: 1) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran bersifat pilihan yang dilaksanakan di luar jadwal kegiatan intra kurikuler, dan diarahkan pada pengembangan bakat, minat dan pengembangan kepribadian siswa. Sementara itu Sofan Amri, Ahmad Jauhari & Tika Elisah (2011: 31) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Dari pendapat di atas tampak bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pendidikan, dilaksanakan dengan pengawasan serta bimbingan dari guru yang berkemampuan dibidangnya. Pendidikan yang dilakukan dalam

kegiatan ekstrakurikuler menjadi suatu upaya untuk memberi kondisi pendidikan yang lebih terbuka dan dinamis dalam mengekspresikan diri. Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dititik beratkan pada pengembangan potensi peserta didik dan dilaksanakan untuk mendukung program mata pelajaran, yang ditujukan untuk pengembangan bakat, minat dan kepribadian siswa. Maka dari itu untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan harapan sekolah, dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa harus memperhatikan tujuan, prinsip, jenis kegiatan dan manfaat dari kegiatan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan media dalam menciptakan proses pengalaman belajar. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan (dalam B. Suryosubroto, 2009: 288) adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Dari penjelasan di atas pada hakeketnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan

ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, Oteng Sutisna (dalam B. Suryosubroto, 2009: 91) menyatakan bahwa prinsip-prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik, guru, dan pihak administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha peningkatan program.
- b. Kerjasama dalam tim adalah fundamental (hal yang paling pokok).
- c. Pembatasan-pembatasan dalam partisipasi hendaknya dihindari.
- d. Proses adalah lebih penting daripada hasil
- e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dalam memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa
- f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- g. Program harus dinilai berdasarkan kontribusinya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisien pelaksanaannya.
- h. Kegiatan hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang baik bagi pengajaran kelas, dan sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang baik bagi kegiatan murid.
- i. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri berbentuk kegiatan-kegiatan yang bertujuan positif untuk kemajuan dari peserta didik. Berdasarkan teknik pelaksanaan pengembangan diri pada SMK (Depdiknas, 2008: 14), jenis kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan: Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA),
- b. Karya ilmiah: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), penelitian dan jurnalistik,
- c. Sosial: Perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Cinta Alam,
- d. Kesenian: Kreasi Seni Budaya,
- e. Keagamaan: Pendalaman Keyakinan,
- f. Olahraga,
- g. Kesehatan: Palang Merah Remaja (PMR).

Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, terdapat kegiatan-kegiatan yang bersifat mendukung pengembangan kreativitas, yaitu mengadakan: Lomba, Kegiatan sosial kemasyarakatan, dan Seminar. kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin dan spontan, dan dilakukan secara individu maupun kelompok. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak semua dilaksanakan di setiap sekolah. Oleh sebab itu jenis kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan sekolah lain tidak semuanya sama. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kemampuan dari tiap sekolah, kebutuhan

siswa, kondisi daerah, kapasitas pembina dan kepala sekolah, serta ketersediaan fasilitas dan pembiayaan.

Keanekaragaman kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa membentuk pengalaman belajar yang menyeluruh. Williamson (dalam Yudha M. Saputra, 1999:16) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sementara itu Yudha M Saputra (1999: 13) mengemukakan bahwa kegunaan fungsional program ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab,
- b. Menemukan dan mengembangkan bakat dan pribadinya,
- c. Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlit, ekonom, agamawan, seniman, dan sebagainya.

Peserta didik yang menghabiskan waktu dalam mengikuti berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan, mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan sebagai individu dalam berbagai hal di lingkungan akademik dan sosial sekolah. Dalam berbagai kegiatan yang dilakukan peserta didik dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan dalam bekerjasama, mengarahkan diri dan orang lain dalam melakukan kegiatan, serta bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan. Pengalaman-pengalaman tersebut merupakan pembelajaran yang dapat menjadi pondasi terhadap pembentukan sifat dan perilaku peserta didik.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan untuk mendukung program mata pelajaran, dan ditujukan untuk pengembangan bakat, minat serta kepribadian siswa. Kegiatan siswa tersebut ditunjukkan melalui: tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, prinsip mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler.

C. Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling

Dalam menjalani kehidupan, setiap manusia pasti akan menghadapi berbagai masalah, namun tidak semua orang dapat memecahkan masalah dengan mudah, semua itu tergantung pada pengetahuan dan pengalaman yang telah didapatkan. Surajiyo (2007: 26) menyatakan bahwa “Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahai suatu obyek tertentu”. Sementara itu Sidi Gazalba (dalam Burhanuddin Salam, 2008: 5) juga mengemukakan mengenai pengetahuan bahwa “Pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil daripada: kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu semua milik atau isi pikiran”.

Dapat dikatakan bahwa pengetahuan itu merupakan gambaran tentang segala hal atau obyek yang diketahui oleh seseorang, dan di peroleh manusia melalui penalaran terhadap gejala atau kejadian yang diterima dari lingkungan di sekitarnya, serta tertanam secara sadar di dalam pikiran manusia. Sehingga

dengan memiliki pengetahuan seseorang akan dapat bertindak secara sadar dan berpotensi berhasil dalam melakukan suatu hal yang dikerjakan. Dengan kata lain bahwa pengetahuan itu merupakan gambaran suatu objek tertentu di sekitar diri manusia, yang tertanam secara sadar di dalam pikiran.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu dapat membantu orang tersebut untuk terlibat dan berpotensi berhasil dalam melakukan suatu hal yang dikerjakan, begitu pula dengan pengetahuan tentang bimbingan konseling yang dimiliki siswa. Tohirin (2008: 15) menyatakan bahwa secara etimologis, bimbingan dan konseling terdiri atas kata bimbingan yang berarti *guidance* dan konseling yang di adopsidari kata *counseling*, dalam praktiknya bimbingan konseling merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisah, keduanya merupakan bagian yang integral. Pelayanan bimbingan konseling tidak terbatas pada siswa yang dipanggil saja, melainkan merupakan kebutuhan seluruh peserta didik.

Sementara itu Nana Syaodih Sukmadinata (2007:4) menyatakan bahwa bimbingan konseling merupakan bidang layanan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik, yang difokuskan pada pengembangan segi-segi pribadi dan sosial serta pemecahan masalah secara individual. Sedangkan Tohirin (2008: 26) juga memberi penjelasan mengenai bimbingan dan konseling yaitu merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar individu memiliki kemampuan atau

kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkannya sendiri.

Dari pendapat-pendapat di atas tampak bahwa bimbingan konseling merupakan kegiatan pendidikan yang membantu peserta didik agar mampu mengoptimalkan proses perkembangannya. Dalam proses bimbingan konseling peserta didik dibantu agar mereka dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam pendidikan. Masalah tersebut berhubungan dengan masalah diri pribadi siswa terhadap lingkungan yang mereka hadapi. Peserta didik memerlukan layanan bimbingan konseling agar memiliki pemahaman yang baik tentang dirinya, dan lingkungannya serta kemampuan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkannya sendiri. Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa bimbingan konseling adalah kegiatan pendidikan untuk membantu peserta didik dalam mengoptimalkan perkembangan pribadi, sosial dan kemampuan pemecahan masalah.

Bimbingan konseling di sekolah adalah bagian integral dari keseluruhan upaya pendidikan, merupakan upaya dalam memfasilitasi peserta didik mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Perubahan perilaku peserta didik merupakan proses perkembangan melalui interaksi yang sehat dan produktif antara individu dengan lingkungannya. Sebagai pelaku utama, peserta didik harus benar-benar mengetahui bagaimana peran bimbingan konseling dalam pelaksanaannya di sekolah. Dengan demikian peserta didik dapat mengarahkan diri dan bertindak secara sadar serta berpotensi berhasil dalam melakukan bimbingan konseling.

Fenti Hikmawati (2011: 67) mengemukakan mengenai tujuan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

Secara khusus, bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseli agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangan yang meliputi aspek pribadi-sosial (afektif), belajar (akademik/kognitif), dan karier (psikomotorik).

Sementara itu Dewa Ketut Sukardi (2008: 44) secara khusus pelayanan bimbingan konseling bertujuan membantu siswa agar mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi-sosial (takwa, mandiri dan bertanggung jawab), belajar (perkembangan pendidikan) dan karir (pekerja yang produktif). Dengan kata lain bimbingan konseling mempunyai tujuan membantu individu mengembangkan diri secara optimal dalam aspek pribadi-sosial, belajar dan karir.

Upaya bimbingan konseling hendeaknya memungkinkan siswa memahami dirinya dan lingkungan beserta masalah yang dihadapi, tercegahnya siswa dari permasalahan atau pengaruh negatif lingkungan, dapat mengatasi masalah, serta terpeliharanya dan berkembangnya potensi siswa. Hal ini dikatakan oleh Prayitno dan Erman Amti (2004: 197) dalam bukunya yang berjudul “dasar-dasar bimbingan dan konseling” tentang fungsi pokok bimbingan dan konseling, sebagai berikut:

- a. Fungsi sebagai pemahaman yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang diri individu beserta masalah-masalahnya oleh individu sendiri dan oleh pihak-pihak yang akan membantu individu tersebut, serta dapat memahami lingkungan tempatnya berada.

- b. Fungsi sebagai pencegahan yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya siswa dari permasalahan atau pengaruh negatif lingkungan yang dapat menghambat ataupun menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam proses perkembangannya.
- c. Fungsi sebagai pengentasan yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan teratasinya berbagai masalah yang dihadapi siswa.
- d. Fungsi sebagai Pemeliharaan dan pengembangan yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

Dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan konseling. Dewa Ketut Sukartdi dan Nila Kusmawati (2008: 12) menyatakan bahwa ditinjau dari masalah yang dihadapi para siswa, bimbingan dan konseling mencakup empat bidang, yaitu:

- a. Bidang bimbingan konseling pribadi yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri, serta sehat jasmani dan rohani.
- b. Bidang bimbingan konseling sosial yang membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.
- c. Bidang bimbingan konseling belajar yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk

menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

- d. Bidang bimbingan konseling karir yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir.

Prinsip bimbingan konseling merupakan hal-hal yang dapat menjadi pedoman dalam kegiatan bimbingan konseling. Dewa Ketut Sukardi (2008: 39) menjelaskan tentang prinsip-prinsip umum bimbingan konseling, sebagai berikut:

- a. Memahami bahwa sikap dan tingkah laku individu itu terbentuk dari segala aspek kepribadian yang unik.
- b. Perlu dipahami bahwa setiap individu berbeda dari individu-individu yang lain, dan bimbingan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan setiap yang bersangkutan.
- c. Bimbingan harus berpusat pada individu yang dibimbing.
- d. Permasalahan individu yang tidak dapat terselesaikan di sekolah harus diserahkan kepada individu atau lembaga yang mampu dan berwenang melakukannya.
- e. Bimbingan dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang dibimbing.
- f. Bimbingan harus sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat.
- g. Program bimbingan harus sesuai dengan pendidikan disekolah yang bersangkutan.

- h. Pelaksanaan program bimbingan dipimpin oleh seorang petugas yang mempunyai keahlian dalam bidang bimbingan, dan sanggup bekerja sama serta dapat mempergunakan sumber-sumber yang berguna diluar sekolah.

Penyelenggaraan bimbingan konseling di sekolah hendaknya mengikuti kaidah-kaidah yang dikenal dengan asas-asas bimbingan konseling. Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati (2008: 14) menjelaskan bahwa asas-asas dalam bimbingan konseling sebagai berikut:

- a. Asas kerahasiaan yaitu segala sesuatu yang disampaikan oleh siswa kepada konselor atau hal-hal tertentu yang dialami oleh siswa, akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan diberitahukan kepada orang lain yang tidak berkepentingan.
- b. Asas kesukarelaan yaitu konseli atau klien diharapkan akan dengan sukarela membawa masalahnya kepada pembimbing untuk meminta bantuan, kesukarelaan hendaknya juga dimiliki oleh seorang pembimbing dalam membantu klien dan pembimbing berkewajiban mengembangkan sikap kesukarelaan pada diri klien.
- c. Asas keterbukaan yaitu masing-masing bersangkutan baik klien maupun pembimbing bersedia membuka diri untuk kegiatan bimbingan konseling, diharapkan klien dapat berbicara sejujur mungkin sehingga penelaahan serta pengkajian kekuatan dan kelemahan klien dapat tercapai.
- d. Asas kekinian yaitu masalah-masalah yang dihadapi klien merupakan masalah yang dirasakan klien saat ini, bukan masalah yang sudah lampau dan juga bukan masalah yang akan dialami di masa mendatang.

- e. Asas kemandirian yaitu pembimbing hendaknya selalu berusaha menghidupkan kemandirian pada diri klien sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga klien dapat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam menghadapi masalah dalam kehidupannya.
- f. Asas kegiatan yaitu merujuk pada pola bimbingan konseling “multidimension” yang tidak hanya mengandalkan transaksi verbal antara klien dan pembimbing, klien harus aktif menjalani proses bimbingan konseling dan aktif pula menerapkan hasil-hasil bimbingan konseling.
- g. Asas kedinamisan yaitu upaya pelayanan bimbingan konseling menghendaki terjadinya perubahan tingkah laku individu yang dibimbing menjadi lebih baik, dan bukan hanya mengulangi hal-hal yang bersifat monoton.
- h. Asas keterpaduan yaitu pelayanan bimbingan konseling berusaha memadukan berbagai aspek dari individu yang dibimbing, dan juga hendaknya diperhatikan keterpaduan isi dan proses pelayanan yang diberikan, sehingga diharapkan tidak terjadi keadaan yang tidak saling serasi dan terpadu yang dapat menimbulkan masalah dalam diri individu.
- i. Asas kenormatifan yaitu seluruh isi pelayanan harus sesuai dengan norma-norma yang ada (norma agama, adat, hukum, ilmu, dan kebiasaan sehari-hari), demikian pula prosedur, teknik, dan peralatan yang dipakai tidak menyimpang dari norma-norma yang dimaksud.

- j. Asas keahlian yaitu pelayanan bimbingan konseling perlu dilakukan secara teratur, sistematis, dan dengan mempergunakan teknik alat yang memadai serta kualifikasi dan pengalaman pembimbing.
- k. Asas alih tangan yaitu mengalih tangankan pembimbingan yang dilakukan terhadap klien kepada pembimbing yang lebih ahli, hal ini dikarenakan klien belum dapat terbantu oleh segenap kemampuan pembimbing terdahulu.
- l. Asas tut wuri handayani yaitu pelayanan bimbingan konseling tidak hanya dirasakan adanya pada waktu siswa mengalami masalah dan menghadap pembimbing saja, namun di luar hubungan kerja ke-BK-an pun hendaknya dirasakan adanya dan manfaatnya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling diartikan sebagai gambaran siswa tentang kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan perkembangan pribadi, sosial dan kemampuan pemecahan masalah. Gambaran siswa tersebut meliputi: gambaran tentang bimbingan konseling, gambaran tentang tujuan bimbingan konseling, gambaran tentang fungsi bimbingan konseling, gambaran tentang bidang bimbingan konseling, gambaran tentang prinsip bimbingan konseling, dan gambaran tentang asas bimbingan konseling.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ariestyawati. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Bantul. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler PMR terhadap karakter siswa, yang diperkuat dengan koefisien regresi 0,276 dan dibuktikan dengan T_{hitung} 4,422, dengan kontribusi variabel kegiatan ekstrakurikuler PMR terhadap karakter siswa sebesar 24,4 %.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler PMR dan status sosial ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap karakter siswa, yang dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 16,401 signifikan $0,000 < 0,005$. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisiensi determinan R^2 sebesar 0,357. Hal ini berarti 35,7 % karakter siswa dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler PMR dan status ekonomi sosial orang tua siswa. Sedangkan selebihnya yaitu 64,3 % dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

E. Kerangka Berfikir

Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu: kegiatan ekstrakurikuler (X_1), pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2), dan karakter kepemimpinan siswa (Y). Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan untuk mendukung program mata pelajaran, dan ditujukan untuk pengembangan bakat, minat dan kepribadian siswa. Keikutsertaan siswa pada kegiatan tersebut merupakan upaya dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan siswa untuk dapat bekerja sama, mengarahkan diri dan orang lain dalam melakukan kegiatan serta bertanggungjawab atas pencapaian kegiatan. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi kepribadian baik siswa, yang kemudian dapat meningkatkan karakter kepemimpinan siswa.

2. Pengaruh Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa

Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling merupakan gambaran siswa tentang kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan perkembangan pribadi, sosial dan kemampuan pemecahan masalah. Gambaran siswa tersebut dapat mengarahkan mereka secara sadar untuk mengarahkan diri dan berpotensi berhasil dalam melakukan kegiatan bimbingan konseling, yang merupakan upaya membantu siswa memahami dirinya, lingkungan dan mengatasi masalah, serta memelihara dan mengembangkan potensi siswa. Dengan demikian pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling dapat menjaga dan

mengembangkan potensi kepribadian baik siswa, yang kemudian dapat meningkatkan karakter kepemimpinan siswa.

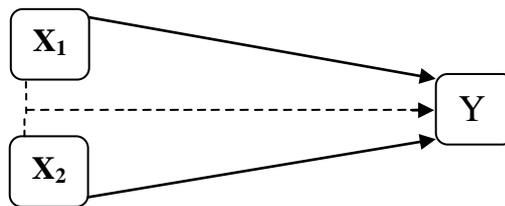
3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa

Karakter kepemimpinan siswa adalah sifat-sifat dalam diri siswa yang mampu mengarahkan perilaku seseorang atau kelompok untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan. Karakter kepemimpinan siswa dapat di pengaruhi beberapa faktor, diantaranya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan siswa untuk bekerja sama, mengarahkan diri dan orang lain dalam melakukan kegiatan serta bertanggungjawab atas pencapaian kegiatan. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi kepribadian baik siswa, yang kemudian dapat meningkatkan karakter kepemimpinan siswa.

Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling dapat mengarahkan mereka secara sadar untuk mengarahkan diri dan berpotensi berhasil dalam melakukan kegiatan bimbingan konseling, yang merupakan upaya membantu siswa siswa memahami dirinya, lingkungan dan mengatasi masalah, serta memelihara dan mengembangkan potensi siswa. Dengan demikian pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling dapat menjaga dan mengembangkan potensi kepribadian baik siswa, yang kemudian

dapat meningkatkan karakter kepemimpinan siswa. Sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dan bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya dalam menjalani kehidupan.

Penelitian ini akan meneliti bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir.

Keterangan:

X₁ : kegiatan ekstrakurikuler.

X₂ : pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling.

Y : karakter kepemimpinan siswa

————→ : Garis regresi satu prediktor (pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa, dan pengaruh pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa).

-----→ : Garis regresi dua prediktor (pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa).

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teori di atas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.
2. Terdapat pengaruh pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.
3. Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta secara bersama-sama terhadap karakter kepemimpinan siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2013: 14). Selain itu penelitian ini bersifat *ex post facto* yaitu penelitian empiris dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi (Kerlinger, dalam Arief Furchan, 1982: 382). Penelitian ini bermaksud untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. WR. Monginsidi No. 2 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2013. Dipilihnya Sekolah ini karena jumlah siswa yang cukup banyak dan berasal dari berbagai daerah di DIY, serta merupakan sekolah favorit dengan mutu kelulusan yang sangat baik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan data hasil observasi yang diperoleh, bahwa saat ini siswa XI SMK Negeri 3 Yogyakarta berjumlah 588 siswa yang terbagi dalam delapan program keahlian. Program keahlian tersebut meliputi:

- a. Program keahlian teknik kendaraan ringan (KR) sebanyak 4 kelas
- b. Program keahlian teknik pemesinan (PM) sebanyak 4 kelas
- c. Program keahlian teknik multimedia (MM) sebanyak 1 kelas
- d. Program keahlian teknik komputer jaringan (TKJ) sebanyak 1 kelas
- e. Program keahlian teknik instalasi listrik (IL) sebanyak 4 kelas
- f. Program keahlian teknik *audio video* (AV) sebanyak 2 kelas
- g. Program keahlian teknik gambar bangunan (GB) sebanyak 3 kelas
- h. Program keahlian teknik konstruksi kayu (KK) sebanyak 1 kelas

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2013: 118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *propotional sampling* yang dikombinasikan dengan teknik *random sampling*

yaitu pemilihan sampel secara acak yang dilakukan dengan terlebih dahulu mengklasifikasikan suatu populasi ke dalam sub-sub populasi berdasarkan karakter tertentu dari setiap kelompok. Selanjutnya jika subyek dalam populasi tersebut berjumlah beberapa ratus subyek, maka sampel yang dapat diambil sekitar 25-30% dari jumlah subyek tersebut (Suharsimi Arikunto 2010: 95).

Berdasarkan penjelasan di atas, dari 588 siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014, maka perhitungan sampel yang diambil sebesar 25 % dari populasi yang ada sebagai berikut:

- a. Penentuan besarnya sampel adalah sebesar 25%, sehingga jumlah anggota sampel = $25/100 \times 588 = 147$ siswa
- b. Pengambilan anggota sampel disesuaikan dengan jumlah siswa dalam tiap-tiap program keahlian, adalah sebagai berikut:
 - 1) Program keahlian teknik kendaraan ringan (KR)
 $4/20 \times 147 = 29$ siswa.
 - 2) Program keahlian teknik pemesinan (PM)
 $4/20 \times 147 = 29$ siswa.
 - 3) Program keahlian teknik multimedia (MM)
 $1/20 \times 147 = 8$ siswa.
 - 4) Program keahlian teknik komputer jaringan (TKJ)
 $1/20 \times 147 = 8$ siswa.
 - 5) Program keahlian teknik instalasi listrik (IL)
 $4/20 \times 147 = 29$ siswa.

6) Program keahlian teknik *audio video* (AV)

$$2/20 \times 147 = 14 \text{ siswa.}$$

7) Program keahlian teknik gambar bangunan (GB)

$$3/20 \times 147 = 22 \text{ siswa.}$$

8) Program keahlian teknik konstruksi kayu (KK)

$$1/20 \times 147 = 8 \text{ siswa.}$$

D. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel terikat

a. Karakter kepemimpinan siswa, yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel bebas

a. Kegiatan ekstrakurikuler, yang dinyatakan dalam X_1 .

b. Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling, yang dinyatakan dalam X_2 .

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikaji, maka untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen dan menginterpretasikan hal-hal yang diukur, variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Karakter Kepemimpinan Siswa

Karakter kepemimpinan siswa adalah sifat-sifat dalam diri siswa yang mampu mengarahkan perilaku seseorang atau kelompok untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan. Sifat siswa tersebut meliputi:

kejujuran, obyektifitas, dorongan pribadi, ketrampilan berkomunikasi, kemampuan mengajar, ketrampilan sosial, kecakapan teknis organisasi. Karakter kepemimpinan siswa diukur dengan angket tentang karakter kepemimpinan yang diisi oleh siswa.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan untuk mendukung program mata pelajaran, dan ditujukan untuk pengembangan bakat, minat serta kepribadian siswa. Kegiatan siswa tersebut ditunjukkan melalui: tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, prinsip mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler siswa diukur dengan angket tentang kegiatan ekstrakurikuler yang diisi oleh siswa.

3. Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling

Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling adalah gambaran siswa tentang kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan perkembangan pribadi, sosial dan kemampuan pemecahan masalah. Gambaran siswa tersebut meliputi: gambaran tentang bimbingan konseling, gambaran tentang tujuan bimbingan konseling, gambaran tentang fungsi bimbingan konseling, gambaran tentang bidang bimbingan konseling, gambaran tentang prinsip bimbingan konseling, dan gambaran tentang asas bimbingan konseling. Pengetahuan siswa tentang

bimbingan konseling diukur dengan angket tentang pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling yang diisi oleh siswa.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat dipergunakan peneliti untuk teknik pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 100). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, berupa angket tertutup. Muhammad Idrus (2009: 100) menjelaskan bahwa angket tertutup merupakan angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sehingga responden cukup memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 134) “Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yang merupakan pernyataan yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban, dan responden hanya memilih salah satu jawaban dari yang tersedia dengan memberi tanda centang (√). Instrumen digunakan untuk mengukur variabel kegiatan ekstrakurikuler, pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling, dan karakter kepemimpinan siswa. Instrumen ini menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tipe jawaban yang diberikan adalah berbentuk centang (\surd). Skor dari setiap alternatif jawaban yang diberikan responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif	Jumlah
1	Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	1	2	2
		Prinsip mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	3		1
		Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	5, 6	4	3
		Manfaat kegiatan ekstrakurikuler	7, 8		2
2	Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling	Gambaran siswa tentang bimbingan konseling	9	10	2
		Gambaran siswa tentang tujuan bimbingan konseling	11	12	2
		Gambaran siswa tentang fungsi bimbingan konseling	13	14	2

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif	Jumlah
		Gambaran siswa tentang bidang bimbingan konseling	16	15	2
		Gambaran siswa tentang prinsip bimbingan konseling	17		1
		Gambaran siswa tentang asas bimbingan konseling	18		1
3	Karakter Kepemimpinan Siswa	Kekuatan	19	20	2
		Kejujuran		21	1
		Obyektif	22		1
		Dorongan pribadi	23		1
		Ketrampilan berkomunikasi		24	1
		Kemampuan mengajar	25		1
		Ketrampilan sosial	26	27	2
		Kecakapan teknis organisasi	28,29		2
Jumlah					29

H. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*, dengan rumus sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti instrumen yang digunakan dalam mendapatkan data dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2013: 173). Uji validitas empiris dilakukan dengan rumus korelasi Pearson yang dikenal dengan korelasi *product moment*. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

r : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah responden

X : skor butir pertanyaan

Y : skor total pertanyaan

XY : hasil kali dari skor X dengan Y

X^2 : kuadrat dari skor butir pertanyaan

Y^2 : kuadrat dari skor total pertanyaan

Σ : tanda jumlah

Suharsimi Arikunto (2010: 171).

Untuk menentukan validnya suatu butir pertanyaan digunakan kriteria menurut Mansur (dalam Sugiono, 2013: 188-189), yaitu bila korelasi item (skor tiap butir) pertanyaan tersebut positif dengan skor total pertanyaan sebesar $\geq 0,3$ maka butir instrumen dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiono (2013: 173) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapakali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, karena angket yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan jawaban satu atau nol. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:180) yaitu “untuk instumen yang dapat diberikan skor dan skornya bukan 1 dan 0, uji coba dapat dilakukan dengan teknik sekali tembak yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dapat dianalisis dengan rumus Alpha”. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan Keterangan:

r_{II} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variasi butir soal

σ_t^2 = variansi total

Selanjutnya hasil perhitungan reliabilitas instrumen dibandingkan dengan tabel reliabilitas, untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Guilford (dalam E.T. Ruseffendi, 1994: 144) berikut ini:

0,00 - 0,20 kecil

0,20 - 0,40 rendah

0,40 - 0,70 sedang

0,70 - 0,90 tinggi

0,90 - 1,00 sangat tinggi.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan dengan mengambil sampel uji coba sebanyak 30 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta, dengan alasan kondisi lingkungan siswa dan keadaan sekolah yang hampir sama. Pengujian instrumen sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen

Penghitungan uji validitas menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*, dan diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	23.8667	9.292	.466	.717
butir_2	23.6667	8.506	.468	.711
butir_3	24.4333	8.323	.418	.722
butir_4	24.6333	10.930	-.118	.799
butir_5	24.3333	6.989	.624	.677
butir_6	24.4333	8.461	.693	.683
butir_7	24.4000	8.317	.669	.682
butir_8	23.7667	9.357	.336	.732
butir_9	23.8000	9.338	.419	.722

Dari hasil uji coba instrumen di atas dapat diketahui bahwa ada 1 butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir 4, hal ini di tunjukkan dari nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari 0,3. Sehingga pertanyaan dalam instrumen variabel kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebanyak 8 butir soal.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengatahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	31.9000	8.576	.513	.785
butir_2	32.0333	7.689	.464	.791
butir_3	31.9667	8.102	.557	.778
butir_4	32.0000	8.276	.437	.790
butir_5	31.8000	7.959	.669	.768
butir_6	31.9000	7.266	.702	.758
butir_7	31.9000	7.817	.709	.763
butir_8	31.8000	8.579	.408	.793
butir_9	31.8667	8.740	.396	.794
butir_10	31.6667	9.540	.022	.830
butir_11	31.8333	8.833	.328	.800

Dari hasil uji coba instrumen di atas dapat diketahui bahwa ada 1 butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir 10, hal ini di tunjukkan dari nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari 0,3. Sehingga pertanyaan dalam instrumen variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebanyak 10 butir soal.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Kepemimpinan Siswa

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	35.7667	12.806	.441	.807
butir_2	36.3667	11.275	.824	.774
butir_3	36.2667	10.754	.791	.773
butir_4	36.0333	13.551	.219	.824
butir_5	36.2333	12.323	.665	.792
butir_6	36.3667	12.516	.676	.794
butir_7	36.1000	11.679	.654	.789
butir_8	36.3667	12.792	.573	.800
butir_9	35.8667	16.120	-.386	.873
butir_10	36.0667	12.961	.414	.809
butir_11	36.1000	12.093	.541	.799
butir_12	36.0333	13.275	.489	.807
butir_13	36.4333	12.323	.422	.811

Dari hasil uji coba instrumen di atas dapat diketahui bahwa ada 2 butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir 4 dan butir 9, hal ini di tunjukkan dari nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari 0,3. Sehingga pertanyaan dalam instrumen variabel karakter kepemimpinan siswa yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebanyak 11 butir soal.

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16.0 for windows* dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji.. Hasil uji reliabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah butir soal	Keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler	0,799	8	Reliabel
Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling	0,830	10	Reliabel
Karakter Kepemimpinan Siswa	0,882	11	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kegiatan ekstrakurikuler, pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling dan karakter kepemimpinan siswa berada di antara rentan nilai 0,70 – 0,90. Hasil ini berarti bahwa instrumen dari ketiga variabel penelitian berada pada reliabilitas yang tinggi. Sehingga pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian jumlah keseluruhan butir pertanyaan pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 butir soal.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam deskripsi data akan disajikan mengenai Mean (M), Median (Mdn), Modus (Mo), Standar deviasi (σ), distribusi frekuensi, dan tingkat kecenderungan dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian.

a. Mean, Median, Modus dan Standar deviasi

1) Mean

Mean merupakan nilai rata-rata yang didapat dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel. Mean dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = rerata nilai

Σ = tanda jumlah

N = jumlah sampel

fx = nilai yang dimiliki subyek

Burhan Bungin (2005: 174).

2) Median

Median merupakan nilai pada distribusi yang menjadi batas nilai tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai ke dalam frekuensi bagian atas dan bagian bawah. Dengan rumus sabagai berikut:

$$Mdn = B_b + \left(\frac{\frac{n}{2} - F.kum}{f} \right) i$$

Keterangan:

B_b = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

n = banyaknya subyek yang membentuk distribusi

$F.kum$ = frekuensi komulatif sebelum batas bawah kelas yang mengandung median

f = frekuensi dalam kelas interval yang mengandung median

i = interval

Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin (1993: 202).

3) Modus

Modus merupakan nilai yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Dengan rumus sebagai berikut:

$$mo = B_b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \times i$$

Keterangan:

B_b = batas bawah nyata dari kelas interval yang mempunyai frekuensi terbanyak

b_1 = selisih antara frekuensi kelas interval yang mengandung mode dengan frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = selisih antara frekuensi kelas interval yang mengandung mode dengan frekuensi kelas interval terdekat sesudahnya.

Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin (1993: 207).

4) Standar deviasi (Simpangan baku)

Merupakan standar simpangan setiap nilai dari rerata kelompoknya. Rumus yang digunakan dalam mencari standar deviasi sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum \chi^2}{N}}$$

keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum \chi^2$ = Jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat

N = Subyek

Burhan Bungin (2005: 179).

b. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi digunakan apabila jumlah data yang disajikan cukup banyak, dan jika disajikan dalam tabel biasa akan menjadi tidak efisien dan komunikatif. Penentuan rentangan nilai, banyaknya kelas interval, dan lebar kelas interval dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) *Rentangan nilai* = nilai tertinggi – nilai terendah
- 2) *Banyak kelas* = $1 + (3,3) \times \log n$
- 3) *Lebar kelas* = $\frac{\text{rentangan nilai}}{\text{banyak kelas}}$

Suharsimi Arikunto (2010: 294).

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kegiatan ekstrakurikuler, pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling, dan karakter kepemimpinan siswa yang diperoleh, kemudian dapat dibuat ke dalam histogram.

c. Tingkat kecenderungan

Data yang diperoleh dideskripsikan dengan perhitungan statistik deskriptif, dan kemudian diketahui harga mean, median, modus dan standar deviasi. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan masing-masing variabel digunakan skor rata-rata ideal dan simpangan baku ideal setiap variabel. Dengan asumsi bahwa satu kurva normal akan

memiliki 6 standar deviasi. Tingkat kecenderungan setiap variabel dibagi menjadi tiga tingkatan dengan norma seperti yang dikemukakan (Muhammad Idrus, 2009: 167), yaitu:

Tabel 7. Tingkat Kecenderungan

No.	Tingkat Kecenderungan	Kriteria
1	Tinggi	Skor di atas 2 SD
2	Sedang	Skor antara mean + 1 SD hingga mean + 2 SD
3	Rendah	Skor di bawah 1 SD

Berdasarkan tabel tingkat kecenderungan variabel Kegiatan ekstrakurikuler, pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling, dan karakter kepemimpinan siswa yang diperoleh, kemudian dapat digambarkan ke dalam diagram *pie chart*.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas dengan rumus sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi pada masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus *Kolmogrov-smirnov*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$D_{hitung} = \text{maksimum } |F_o(X) - S_N(X)|$$

Keterangan:

$F_o(X)$ = harga Chi-kuadrat yang dicari

$S_N(X)$ = frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi Siegel (dalam Purwanto, 2001: 163-164).

Hasil perhitungan menunjukkan data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp sig.* lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai *Asymp sig.* kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Muhammad Nisfiannor, 2009: 93).

b. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain untuk mengetahui efisien atau tidaknya garis regresi untuk keperluan prediktor. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Keterangan:

F_{hitung} = harga F garis regresi

$RJK(TC)$ = rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$RJK(G)$ = rata-rata jumlah kuadrat galat

Muhammad Idrus (2007:228).

Apabila nilai F_{hitung} Lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier (Muhammad Idrus, 2007: 228).

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Pengujian adanya multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma X_1X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\} \{N\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

r = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

N = jumlah responden

X_1 = nilai variabel bebas 1

X_2 = nilai variabel bebas 2

X_1X_2 = hasil kali dari skor X_1 dengan X_2

Σ = tanda jumlah

Suharsimi Arikunto (2010: 171).

Syarat tidak terjadi multikolinieritas yaitu nilai koefisien korelasi antara variabel bebas (r) < 0,80 (Purwnto, 2011: 165-166). Apabila nilai koefisien korelasi antara variabel bebas (r) \geq 0,80, diindikasikan adanya multikolinearitas, sehingga data tidak dapat digunakan untuk analisis regresi dua prediktor.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi dua prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = b_1X + b_2X + a$$

Keterangan:

- Y = nilai yang diprediksi atau kriterium
 X_1, X_2 = nilai variabel prediktor 1, nilai variabel prediktor 2
 b_1 = bilangan koefisien prediktor 1
 b_2 = bilangan koefisien prediktor 2
 a = bilangan konstan

Suharsimi Arikunto (2010: 373).

2) Mencari koefisiensi determinan

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a\Sigma x_1y + b\Sigma x_2y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2
 a, b = koefisien prediktor X_1 , koefisien prediktor X_2
 Σx_1y = jumlah hasil kali antara X_1 dengan Y
 Σx_2y = jumlah hasil kali antara X_2 dengan Y
 Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y

Suharsimi Arikunto (2010: 385).

3) Menguji signifikansi uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen yang akan berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\tau_{xy}^2 \sqrt{N-2}}{\sqrt{1 - \tau_{xy}^2}}$$

Keterang:

- t = taraf signifikan t hitung
 τ_{xy}^2 = koefisien korelasi
 N = Jumlah responden

Muhammad Idrus (2007: 212).

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

pada taraf signifikan 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 155).

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S) N-k-l}$$

Keterangan:

dk penyebut = $N - k - 1$

F = taraf signifikan F

$JK(Reg)$ = jumlah kuadrat regresi

k = jumlah variabel prediktor

$JK(S)$ = jumlah kuadrat sisa

Muhammad Idrus (2007: 215).

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 154).

5) Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efisien masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) Sumbangan relatif

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif setiap prediktor dapat dihitung dengan rumus:

$$SR X_1 = \frac{b_1 (\Sigma x_1 y)}{JK_{Reg}}$$

$$SR X_2 = \frac{b_2 (\Sigma x_2 y)}{JK_{Reg}}$$

Keterangan:

b_1, b_2 = koefisien prediktor

$\Sigma X_1 Y$ = jumlah hasil kali nilai X_1 dan Y

$\Sigma X_2 Y$ = jumlah hasil kali nilai X_2 dan Y

JK_{Reg} = jumlah kuadrat regresi

Muhammad Idrus (2007: 237).

b) Sumbangan efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$EGR = \frac{R^2 \times JK_{Reduksi}}{JK_{Reduksi}} \times 100\%$$

$$SE \text{ prediktor } X_1 = \frac{SRX_1}{100} \times EGR$$

$$SE \text{ prediktor } X_2 = \frac{SRX_2}{100} \times EGR$$

Keterangan:

EGR = efektivitas garis regresi

R^2 = koefisien determinan

$JK_{Reduksi}$ = jumlah kuadrat reduksi

Uhar Suharsaputra (2012: 150).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

SMK Negeri 3 Yogyakarta terletak di jl. R.W. Monginsidi No. 2 A Yogyakarta, dekat dengan jalan raya dan terletak di perkotaan, menempati area terpadu seluas 33.226 m² untuk tanahnya dan 10.705m² untuk bangunannya. SMK N 3 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan terbaik di Yogyakarta, sehingga memiliki sumber daya manusia bernilai lebih dibandingkan dari sekolah menengah kejuruan yang lain. Saat ini siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta berjumlah kurang lebih 1900 siswa, dan berasal dari berbagai daerah di DIY, Serta merupakan sekolah favorit dengan mutu kelulusan yang sangat baik.

Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 588 siswa, dengan jumlah responden sebanyak 147 siswa. Terdapat tiga data dalam penelitian ini, yaitu data kegiatan ekstrakurikuler, pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling, dan karakter kepemimpinan siswa. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Mdn), Modus (mo), Standar deviasi (σ), Distribusi frekuensi dan Tingkat kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan masing-masing variabel penelitian, digunakan skor mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai kriteria pembandingan. Adapun rumus mean ideal dan standar deviasi ideal adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Selanjutnya dari hasil perhitungan rumus di atas dapat dilakukan pengelompokan data berdasarkan pada tinggi-rendahnya kecenderungan nilai yang dimiliki responden pada masing-masing variabel penelitian, untuk itu digunakan pengelompokan berdasarkan pola sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Tingkat Kecenderungan

No.	Tingkat Kecenderungan	Kriteria
1	Tinggi	Skor di atas 2 SD
2	Sedang	Skor antara mean + 1 SD hingga mean + 2 SD
3	Rendah	Skor di bawah 1 SD

(Muhammad Idrus, 2009: 167).

1. Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

Variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_1) diukur melalui angket dengan 8 butir pertanyaan dengan jumlah responden 147 siswa, nilai yang diberikan minimal 1 dan maksimal 4 pada setiap butir pertanyaannya, sehingga diperoleh skor terendah ideal 8 dan skor tertinggi ideal 32. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*, variabel kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai mean sebesar 23,13 dan median sebesar

23,00 serta nilai modus sebesar 23,00 dan standar deviasi sebesar 4,81 sedangkan untuk nilai terendah sebesar 11 dan nilai tertinggi sebesar 32.

Selanjutnya untuk dapat membuat tabel distribusi frekuensi dari variabel kegiatan ekstrakurikuler, maka sebelum dilakukan penghitungan untuk mengetahui seberapa besar rentan nilai, banyak kelas dan lebar kelas. Adapun Perhitungan tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentan nilai} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 32 - 11 \\ &= 21\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \times \log n \\ &= 1 + (3,3) \times \log 147 \\ &= 1 + (3,3) \times 2,167 \\ &= 8,152 \text{ dibulatkan } 8\end{aligned}$$

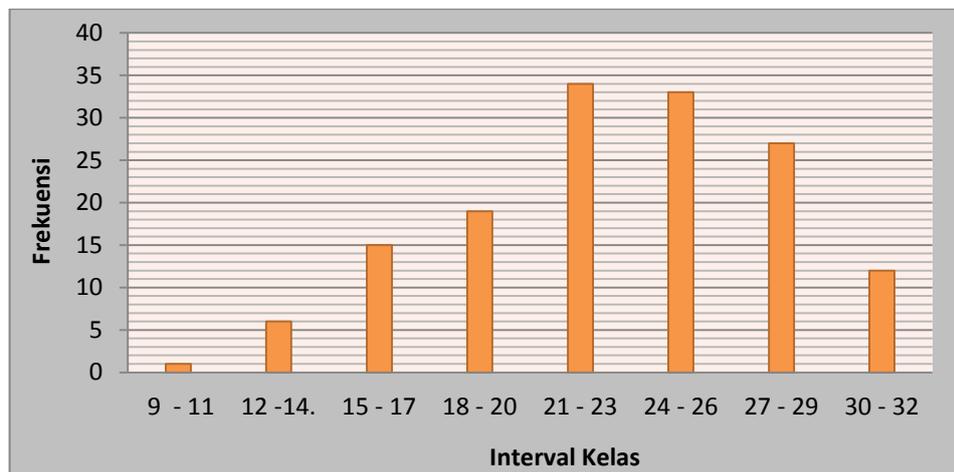
$$\begin{aligned}\text{Lebar kelas} &= \frac{\text{rentangan nilai}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{21}{8} \\ &= 2,625 \text{ dibulatkan } 3\end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas maka didapat rentan nilai sebesar 21, banyak kelas interval 8 dan lebar kelas interval 3. Dengan demikian dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dari variabel kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	9 - 11	1	0,68
2	12 - 14	6	4,08
3	15 - 17	15	10,20
4	18 - 20	19	12,93
5	21 - 23	34	23,13
6	24 - 26	33	22,45
7	27 - 29	27	18,37
8	30 - 32	12	8,16
Jumlah		147	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kegiatan ekstrakurikuler di atas, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler.

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan masing-masing variabel penelitian, digunakan skor mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai kriteria pembandingan. Adapun rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (32 + 11) \\ &= 21,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (32 - 11) \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

Dari data di atas, guna mengidentifikasi tingkat kecenderungan kegiatan ekstrakurikuler siswa, diperoleh nilai mean ideal sebesar 21,50 dan nilai standar deviasi sebesar 3,5. Dengan demikian dapat ditetapkan nilai-nilai untuk setiap tingkatan pada variabel kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria Tingkat Kecenderungan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

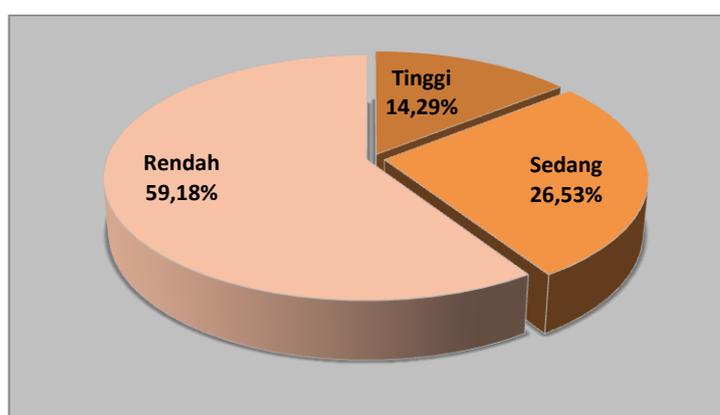
Variabel	Tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kegiatan Ekstrakurikuler	Responden dengan skor di atas 28,50	Responden dengan skor antara 25,00-28,50	Responden dengan skor di bawah 25,00

Berdasarkan kriteria di atas, maka subyek dapat dikelompokkan dengan skor tertentu pada sel-sel dalam tabel sebagaimana di atas. Dengan demikian dapat diketahui berapa jumlah masing-masing subyek (responden) untuk setiap tingkatan yang ada. Pengelompokan tersebut sebagai berikut:

Tabel 11. Tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler

Variabel	Tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Kegiatan Ekstrakurikuler	21 (14,29%)	39 (26,53%)	87 (59,18%)	147

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 21 (14,29%) siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada kriteria tinggi, dan 39 (26,53%) siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada kriteria sedang, serta 87 (59,18%) siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada kriteria rendah. Berdasarkan distribusi variabel kegiatan ekstrakurikuler di atas, maka dapat ditampilkan ke dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram *Pie Chart* Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler.

Berdasarkan data pada diagram *pie chart* di atas, kecenderungan variabel kegiatan ekstrakurikuler berpusat pada kriteria rendah.

2. Variabel Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling

Variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2) diukur melalui angket dengan 10 butir pertanyaan dengan jumlah responden 147 siswa. nilai yang diberikan minimal 1 dan maksimal 4 pada setiap butir pertanyaannya, sehingga diperoleh skor terendah ideal 10 dan skor

tertinggi ideal 40. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*, variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling memiliki nilai mean sebesar 29,79 dan median sebesar 30,00 serta modus sebesar 29,00 dan standar deviasi sebesar 4,60 sedangkan untuk nilai terendah sebesar 17 dan nilai tertinggi sebesar 39.

Selanjutnya untuk dapat membuat tabel distribusi frekuensi dari variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling, maka sebelum dilakukan penghitungan untuk mengetahui seberapa besar rentan nilai, banyak kelas dan lebar kelas. Adapun Perhitungan tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentan nilai} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 39 - 17 \\ &= 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \times \log n \\ &= 1 + (3,3) \times \log 147 \\ &= 1 + (3,3) \times 2,167 \\ &= 8,152 \text{ dibulatkan } 8 \end{aligned}$$

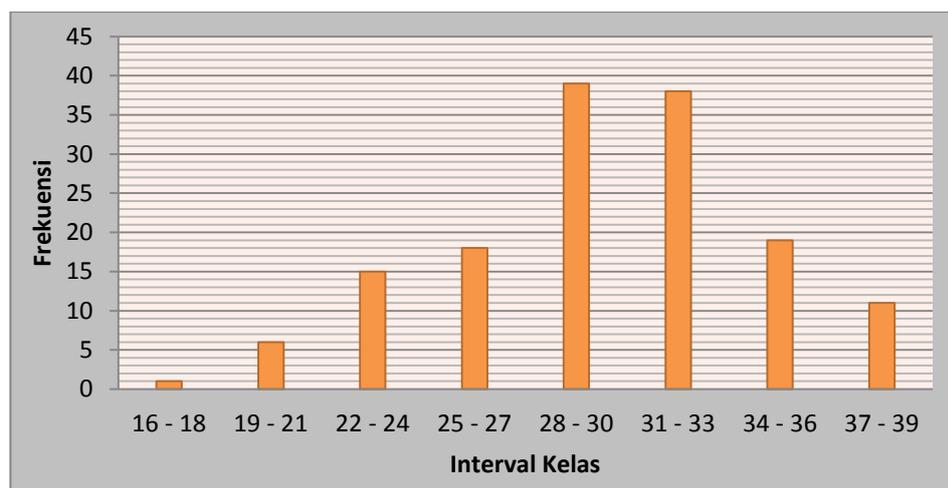
$$\begin{aligned} \text{Lebar kelas} &= \frac{\text{rentangan nilai}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{22}{8} \\ &= 2,750 \text{ dibulatkan } 3 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas maka didapat rentan nilai sebesar 22, banyak kelas interval 8 dan lebar kelas interval 3. Dengan demikian dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dari variabel kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	16 - 18	1	0,68
2	19 - 21	6	4,08
3	22 - 24	15	10,20
4	25 - 27	18	12,24
5	28 - 30	39	26,53
6	31 - 33	38	25,85
7	34 - 36	19	12,93
8	37 - 39	11	7,48
Jumlah		147	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di atas, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling.

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan masing-masing variabel penelitian, digunakan skor mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai kriteria pembanding. Adapun rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (39 + 17) \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (39 - 17) \\ &= 3,67 \end{aligned}$$

Dari data di atas, guna mengidentifikasi tingkat kecenderungan kegiatan ekstrakurikuler siswa, diperoleh nilai mean ideal sebesar 28 dan nilai standar deviasi sebesar 3,67. Dengan demikian dapat ditetapkan nilai-nilai untuk setiap tingkatan pada variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling sebagai berikut:

Tabel 13. Kriteria Tingkat Kecenderungan Variabel Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan

Variabel	Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling	Responden dengan skor di atas 35,34	Responden dengan skor antara 31,67-35,34	Responden dengan skor di bawah 31,67

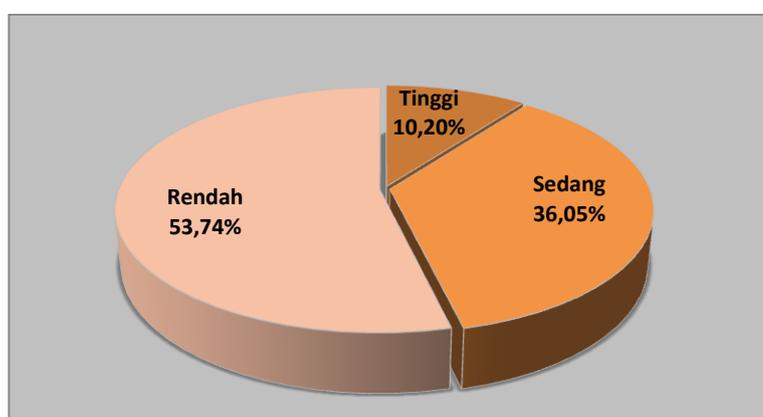
Berdasarkan kriteria di atas, maka subyek dapat dikelompokkan dengan skor tertentu pada sel-sel dalam tabel sebagaimana di atas. Dengan demikian dapat diketahui berapa jumlah masing-masing subyek

(responden) untuk setiap tingkatan yang ada. Pengelompokan tersebut sebagai berikut:

Tabel 14. Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling

Variabel	Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling	15 (10,20%)	53 (36,05%)	79(53,74%)	147

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 15 (10,20%) siswa yang memiliki pengetahuan tentang bimbingan konseling pada kriteria tinggi, dan 53 (36,05%) siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada kriteria sedang, serta 79 (53,74%) siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada kriteria rendah. Berdasarkan distribusi variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di atas, maka dapat ditampilkan ke dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram *Pie Chart* Variabel Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling.

Berdasarkan data pada diagram *pie chart* di atas, kecenderungan variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling berpusat pada kriteria rendah.

3. Variabel Karakter Kepemimpinan Siswa

Variabel karakter kepemimpinan siswa (Y) diukur melalui angket dengan 11 butir pernyataan dengan jumlah responden 147 siswa. nilai yang diberikan minimal 1 dan maksimal 4 pada setiap butir pertanyaannya, sehingga diperoleh skor terendah ideal 11 dan skor tertinggi ideal 44. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *Statistics 16.0 for windows*, variabel karakter kepemimpinan siswa memiliki nilai mean sebesar 33,18 dan median sebesar 34.00 serta modus sebesar 35,00 dan standar deviasi sebesar 5,02 sedangkan untuk nilai terendah sebesar 20 dan nilai tertinggi sebesar 43.

Selanjutnya untuk dapat membuat tabel distribusi frekuensi dari variabel karakter kepemimpinan siswa, maka sebelum dilakukan penghitungan untuk mengetahui seberapa besar rentan nilai, banyak kelas dan lebar kelas. Adapun Perhitungan tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentan nilai} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 43 - 20 \\ &= 23\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \times \log n \\ &= 1 + (3,3) \times \log 147 \\ &= 1 + (3,3) \times 2,167 \\ &= 8,152 \text{ dibulatkan } 8\end{aligned}$$

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{rentangan nilai}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{23}{8}$$

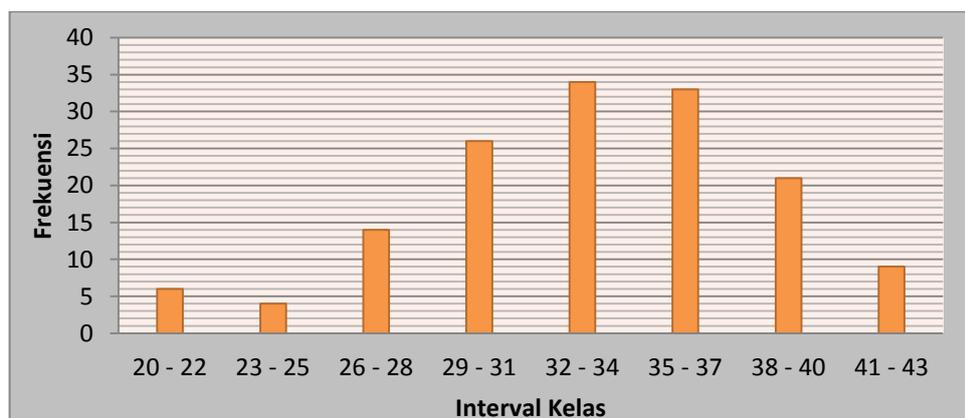
$$= 2,857 \text{ dibulatkan } 3$$

Dari hasil penghitungan di atas maka didapat rentan nilai sebesar 23, banyak kelas interval 8 dan lebar kelas interval 3. Dengan demikian dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dari variabel karakter kepemimpinan siswa sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Karakter Kepemimpinan Siswa

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	20 - 22	6	4,08
2	23 - 25	4	2,72
3	26 - 28	14	9,52
4	29 - 31	26	17,69
5	32 - 34	34	23,13
6	35 - 37	33	22,45
7	38 - 40	21	14,29
8	41 - 43	9	6,12
Jumlah		147	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel karakter kepemimpinan siswa di atas, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Karakter Kepemimpinan Siswa.

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan masing-masing variabel penelitian, digunakan skor mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai kriteria pembanding. Adapun rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (43 + 20) \\ &= 31,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (43 - 20) \\ &= 3,83 \end{aligned}$$

Dari data di atas, guna mengidentifikasi tingkat kecenderungan kegiatan ekstrakurikuler siswa, diperoleh nilai mean ideal sebesar 31,5 dan nilai standar deviasi sebesar 3,83. Dengan demikian dapat ditetapkan nilai-nilai untuk setiap tingkatan pada variabel karakter kepemimpinan siswa sebagai berikut:

Tabel 16. Kriteria Tingkat Kecenderungan Karakter Kepemimpinan Siswa

Variabel	Tingkat Karakter Kepemimpinan Siswa		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling	Responden dengan skor di atas 39,16	Responden dengan skor antara 35,33-39,16	Responden dengan skor di bawah 35,33

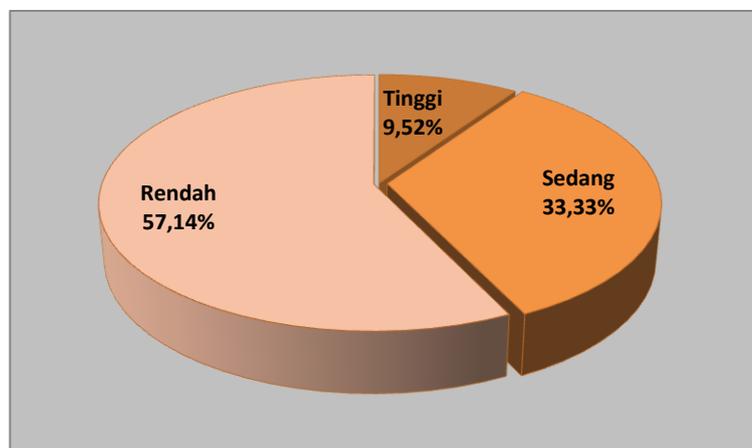
Berdasarkan kriteria di atas, maka subyek dapat dikelompokkan dengan skor tertentu pada sel-sel dalam tabel sebagaimana di atas. Dengan demikian dapat diketahui berapa jumlah masing-masing subyek

(responden) untuk setiap tingkatan yang ada. Pengelompokan tersebut sebagai berikut:

Tabel 17. Tingkat Karakter Kepemimpinan Siswa

Variabel	Tingkat Karakter Kepemimpinan Siswa			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Karakter Kepemimpinan Siswa	14 (9,52%)	49 (33,33%)	84 (57,14%)	147

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 14 (9,52%) siswa yang memiliki karakter kepemimpinan pada kriteria tinggi, dan 49 (33,33%) siswa yang memiliki karakter kepemimpinan pada kriteria sedang, serta 84 (57,14%) siswa yang memiliki karakter kepemimpinan pada kriteria rendah. Berdasarkan distribusi data variabel karakter kepemimpinan siswa di atas, maka dapat ditampilkan ke dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram *Pie Chart* Variabel Karakter Kepemimpinan Siswa.

Berdasarkan data pada diagram *pie chart* di atas, kecenderungan variabel karakter kepemimpinan siswa berpusat pada kriteria rendah.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp. Sig.</i>	Keterangan
1	Kegiatan ekstrakurikuler	0,566	Normal
2	Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling	0,246	Normal
3	Karakter kepemimpinan siswa	0,461	Normal

Dari tabel hasil uji normalitas variabel penelitian di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai skor atau nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	db	F_{hitung}	F_{tabel} Sig. 5%	Kesimpulan
1	$X_1 \rightarrow Y$	17/128	1,096	1,730	Linier
2	$X_2 \rightarrow Y$	17/128	1,098	1,730	Linier

Nilai F_{hitung} pada variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter kepemimpinan siswa sebesar 1,096 dan nilai F_{hitung} pengetahuan siswa

tentang bimbingan konseling terhadap karakter kepemimpinan siswa sebesar 1,098. Nilai-nilai F_{hitung} tersebut lebih kecil dari nilai F_{tabel} sebesar 1,730 pada db 17/128 dengan taraf signifikan 5%. Maka dapat diketahui bahwa hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat di atas adalah linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
1	(X ₁) Kegiatan ekstrakurikuler	1	0,374	Tidak terjadi multikolinieritas
2	(X ₂) Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling	0,374	1	

Nilai korelasi antara variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling sebesar 0,374 dan nilai korelasi tersebut lebih kecil dari 0,80. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara kedua variabel tersebut.

C. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan hipotesis ketiga pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Uji hipotesis data penelitian dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*. Untuk lebih jelasnya, hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama mengatakan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 21: Hasil Analisis Regresi Variabel X_1 Terhadap Y

Variabel	Nilai R		Nilai t		Kesimpulan
	R_{X_1Y}	R_{tabel} (Sig. 5%)	t_{hitung}	t_{tabel} (Sig. 5%)	
$X_1 \rightarrow Y$	0,684	0,176	9,444	1,980	Positif dan signifikan

Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien korelasi (R_{X_1Y}) sebesar 0,684 serta nilai t_{hitung} sebesar 9,444. Nilai uji t_{hitung} yang didapat lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980 dengan $N = 147$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Selanjutnya, untuk memprediksi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler siswa terhadap karakter kepemimpinan siswa, digunakan persamaan regresi satu prediktor. Berdasarkan hasil penghitungan, besarnya nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,592 dan nilai konstanta sebesar 9,261. Sehingga dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,592 X_1 + 9,261$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa jika nilai kegiatan ekstrakurikuler (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai karakter kepemimpinan siswa naik 0,592.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua mengatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 22: Hasil Analisis Regresi Variabel X_2 Terhadap Y

Variabel	Nilai R		Nilai t		Kesimpulan
	R_{X_2Y}	R_{tabel} (Sig. 5%)	t_{hitung}	t_{tabel} (Sig. 5%)	
$X_2 \rightarrow Y$	0,527	0,176	5,244	1,980	Positif dan signifikan

Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien korelasi (R_{X_2Y}) sebesar 0,527 serta nilai t_{hitung} sebesar 5,244. Nilai uji t_{hitung} yang didapat lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980 dengan $N = 147$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Selanjutnya, untuk memprediksi pengaruh pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling terhadap karakter kepemimpinan siswa, digunakan persamaan regresi satu prediktor. Berdasarkan hasil penghitungan, besarnya nilai koefisien prediktor X_2 sebesar 0,343 dan nilai konstanta sebesar 9,261. Sehingga dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,343 X_2 + 9,261$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa jika nilai kegiatan ekstrakurikuler (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai karakter kepemimpinan siswa naik 0,343.

3. Pengujian Hipoteses Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta secara bersama-sama terhadap karakter kepemimpinan siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 23: Hasil Analisis Regresi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Variabel	Nilai R		Nilai F		Kesimpulan
	$R_{X_1, X_2 Y}$	R_{tabel} (Sig. 5%)	F_{hitung}	F_{tabel} (Sig. 5%)	
X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$	0,744	0,176	89,344	3,07	Positif dan signifikan

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien korelasi ($R_{X_1, X_2 Y}$) sebesar 0,744 serta nilai F_{hitung} sebesar 89,344. Nilai uji F_{hitung} yang didapat lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,07 dengan $N = 147$. Dengan demikian dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling secara bersama-sama terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Selanjutnya, untuk memprediksi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling secara bersama-sama terhadap karakter kepemimpinan siswa, digunakan persamaan regresi dua prediktor. Berdasarkan hasil penghitungan, besarnya nilai koefisien (X_1)

sebesar 0,592 dan koefisien (X_2) sebesar 0,343 serta konstanta sebesar 9,261. Sehingga dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,592 X_1 + 0,343 X_2 + 9,261$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila nilai kegiatan ekstrakurikuler (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai karakter kepemimpinan siswa (Y) meningkat sebesar 0,592 dengan asumsi X_2 tetap. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai karakter kepemimpinan siswa (Y) meningkat sebesar 0,343 dengan asumsi X_1 tetap.

a. Koefisiensi determinan

Hasil pengujian *SPSS Statistics 16.0 for windows* menunjukkan nilai koefisien korelasi ($R_{X_1, X_2 Y}$) sebesar 0,744 dan nilai koefisien determinan ($R^2_{X_1, X_2 Y}$) sebesar 0,554. Nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa 55,40% variabel karakter kepemimpinan siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2). Sedangkan sisanya 44,60% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Pengujian signifikansi regresi ganda

Hasil uji F yang diperoleh dari F_{hitung} sebesar 89,344 dan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $db = 2/144$ sebesar 3,07. Hal ini menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang artinya terdapat pengaruh yang

singnifikan antara kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2) di SMK Negeri 3 Yogyakarta secara bersama-sama terhadap karakter kepemimpinan siswa.

c. Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dan penghitungan manual, dapat diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relative dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

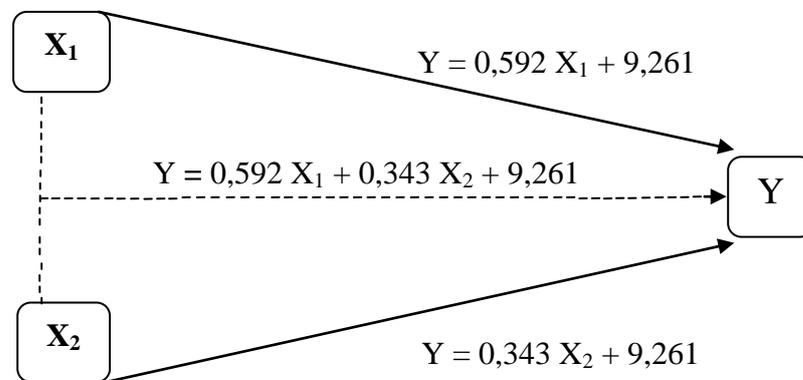
Tabel 24: Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Kegiatan ekstrakurikuler	70,10	38,84
2	Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling	29,90	16,56
Total		100	55,40

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan relative sebesar 70,10% dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling sebesar 29,90%. Sedangkan sumbangan efektif dari Kegiatan Ekstrakurikuler sebesar 38,84% dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling sebesar 16,56%. Sehingga secara bersama-sama Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling memberikan sumbangan efektif sebesar 55,40% terhadap pencapaian Karakter Kepemimpinan Siswa.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan penelitian ini bersifat *ex post facto*. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode angket tertutup, dan populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 588 siswa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 147 siswa. Data dalam penelitian dianalisis dengan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data, pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil Penelitian.

1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa

Berdasarkan deskripsi data variabel kegiatan ekstrakurikuler, terdapat 21 (14,29%) siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada kriteria tinggi, dan 39 (26,53%) siswa pada kriteria sedang, serta 87 (59,18%) siswa pada dalam kriteria rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kriteria rendah. Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien korelasi (R_{x_1y}) sebesar 0,684 dengan nilai koefisien determinan ($R^2_{x_1y}$) sebesar 0,468. Nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa 46,80% variabel karakter kepemimpinan siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_1).

Selanjutnya nilai t_{hitung} yang didapat sebesar 9,444. Hasil uji t_{hitung} yang didapat lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980 dengan $N = 147$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter kepemimpinan siswa. Untuk mengetahui berapa besar peningkatan nilai variabel kriterium (Y) yang diprediksi dari nilai koefisien prediktor (X_1), digunakan rumus regresi satu prediktor. Sehingga diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,592 X_1 + 9,261$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa jika nilai kegiatan ekstrakurikuler (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai karakter kepemimpinan siswa (Y) naik 0,592. Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari kegiatan pendidikan dan merupakan kegiatan yang merangsang pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan Williamson (dalam Yudha M. Saputra, 1999:16) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Keikutsertaan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan siswa untuk dapat bekerja sama, mengarahkan diri dan orang lain dalam melakukan kegiatan. Sehingga mampu membentuk karakter baik siswa dan dapat meningkatkan karakter kepemimpinan. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan suatu program pendidikan yang dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa.

2. Pengaruh Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa

Berdasarkan deskripsi data variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling, terdapat 15 (10,20%) siswa memiliki pengetahuan tentang bimbingan konseling dalam kriteria tinggi, dan 53 (36,05%) siswa masuk dalam kriteria sedang, serta 79 (53,74%) siswa yang masuk dalam kriteria rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kriteria rendah. Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien korelasi (R_{x_2y}) sebesar 0,527 dengan nilai koefisien determinan ($R^2_{x_1y}$) sebesar 0,278. Nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa 27,80% variabel karakter kepemimpinan siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2).

Selanjutnya nilai t_{hitung} yang didapat sebesar 5,244. Hasil uji t_{hitung} yang didapat lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980 dengan $N = 147$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling terhadap karakter kepemimpinan siswa. Untuk mengetahui berapa besar peningkatan nilai variabel kriterium (Y) yang diprediksi dari nilai koefisien prediktor (X_2), digunakan rumus regresi satu prediktor. Sehingga diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,343 X_2 + 9,261$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa jika nilai pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai karakter kepemimpinan siswa (Y) naik 0,343. Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling dapat mengarahkan mereka secara sadar untuk mengarahkan diri dan berpotensi berhasil dalam melakukan kegiatan bimbingan konseling. Kegiatan bimbingan konseling adalah bagian dari kegiatan pendidikan dan merupakan kegiatan yang merangsang pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan Dewa Ketut Sukardi (2008: 44) secara khusus pelayanan bimbingan konseling bertujuan membantu siswa agar mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi-sosial (takwa, mandiri dan bertanggung jawab), belajar (perkembangan pendidikan) dan karir (pekerja yang produktif).

Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan bimbingan konseling, memberi pemahaman kepada siswa mengenai dirinya dan apa yang sedang mereka hadapi, sehingga dapat mengarahkan diri dalam mengambil keputusan yang tepat. Sehingga mampu membentuk karakter baik siswa dan dapat meningkatkan karakter kepemimpinan. Dengan demikian pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3

Yogyakarta dapat memberi pengaruh signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa.

3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa

Berdasarkan deskripsi data variabel karakter kepemimpinan siswa, terdapat 14 (9,52%) siswa memiliki karakter kepemimpinan siswa dalam kriteria tinggi, dan 49 (33,33%) siswa masuk dalam kriteria sedang, serta 84 (57,14%) siswa yang masuk dalam kriteria rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa karakter kepemimpinan siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kriteria rendah. Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien korelasi ($R_{x_1, x_2 y}$) sebesar 0,744 dengan nilai koefisien determinan ($R^2_{x_1, x_2 y}$) sebesar 0,554. Hasil ini menunjukkan bahwa 55,40% variabel karakter kepemimpinan siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2).

Selanjutnya nilai F_{hitung} yang didapat sebesar 89,344 dan hasil uji F_{hitung} tersebut lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,07 dengan $N = 147$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling terhadap karakter kepemimpinan siswa. Untuk mengetahui berapa besar peningkatan nilai variabel kriterium (Y) yang diprediksi dari nilai koefisien prediktor (X_1) dan (X_2), digunakan

rumus regresi dua prediktor. Sehingga diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,592 X_1 + 0,343 X_2 + 9,261$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila nilai kegiatan ekstrakurikuler (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai karakter kepemimpinan siswa (Y) meningkat sebesar 0,592 dengan asumsi X_2 tetap. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai karakter kepemimpinan siswa (Y) meningkat sebesar 0,343 dengan asumsi X_1 tetap. Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai pengaruh signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Kemudian berdasarkan hasil analisis regresi ganda dan penghitungan manual, dapat diketahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya jumlah sumbangan relatif adalah 100%, yang didapat dari variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 70,10% dan variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling sebesar 29,90%. Sedangkan sumbangan efektif dari kegiatan ekstrakurikuler sebesar 38,84% dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling sebesar 16,56%.

Sehingga secara bersama-sama kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling memberikan sumbangan efektif sebesar 55,40% terhadap pencapaian karakter kepemimpinan siswa

dan sisanya 44,60% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di depan maka kesimpulan yang dapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa, yang dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 0,592 X_1 + 9,261$ dan hasil uji t_{hitung} sebesar 0,684 yang lebih besar dari dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa, yang dibuktikan dengan persamaan regresi $Y=0,343X_2+9,261$ dan hasil uji t_{hitung} sebesar 5,244 yang besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa, yang dibuktikan dengan persamaan $Y=0,592X_1+0,343X_2+9,261$ dan hasil uji F_{hitung} sebesar 89,344 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,07.

B. Implikasi

Telah teruji bahwa terdapat pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling terhadap karakter kepemimpinan siswa. Variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_1) memiliki kontribusi sebesar 46,80% terhadap karakter kepemimpinan siswa (Y). Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendorong untuk dapat meningkatkan karakter kepemimpinan siswa. Karena dalam berbagai kegiatan yang dilakukan peserta didik dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan dalam bekerjasama, mengarahkan diri dan orang lain dalam melakukan kegiatan.

Selanjutnya variabel pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling (X_2) memiliki kontribusi sebesar 27,80% terhadap karakter kepemimpinan siswa (Y). Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling dapat mengarahkan mereka secara sadar untuk mengarahkan diri dan berpotensi berhasil dalam melakukan kegiatan bimbingan konseling. Kegiatan bimbingan konseling merupakan kegiatan pendukung yang merangsang pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Keterlibatan siswa dalam melakukan berbagai kegiatan bimbingan konseling, akan memberi pemahaman kepada siswa mengenai dirinya dan apa yang sedang mereka hadapi, sehingga mereka dapat mengarahkan diri dalam mengambil keputusan yang tepat bagi dirinya, orang lain dan lingkungan dimana dia berada dalam menjalani kehidupan.

Sehingga dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki pengetahuan tentang bimbingan konseling, peserta didik akan mampu melalui berbagai proses perkembangan dalam pendidikan dan mampu mengembangkan karakter kepemimpinan. Dengan memiliki karakter kepemimpinan, siswa dapat berbuat adil dan mengarahkan diri untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan kemampuan di dunia pendidikan, terhindar dari perilaku buruk yang dapat merusak moral dan intelektual mereka.

C. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang baik. Namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.
2. penelitian ini menggunakan variabel kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling sebagai variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel karakter kepemimpinan siswa. Sedangkan apabila di tinjau lebih jauh lagi, masih banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi karakter kepemimpinan siswa.
3. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, dan ada kemungkinan siswa melakukan kesalahan dalam pengisian. Sehingga hasil yang didapat belum sepenuhnya menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari subyek.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta implikasi di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler siswa berpengaruh signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa. Meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang memampukan siswa dalam bekerja sama, mengarahkan diri dan orang lain dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran.
2. Pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling berpengaruh signifikan terhadap karakter kepemimpinan siswa. Memberi informasi yang jelas tentang bimbingan konseling terhadap siswa, dapat membantu siswa menuntun dirinya sendiri dalam menjalin komunikasi dengan konselor, yang dapat membantu siswa dalam memahami diri, lingkungan, dan masalah yang dihadapi untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menjalani kehidupan.
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan partisipasi siswa agar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kepribadian siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad M Azzel. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar Dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arief Furchan. (1991). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Donald Ary. Lucy Cheser Jacobs. & Agar Razavie. Terjemahan). Surabaya: Usaha Nasional.
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Burhanuddin Salam. (2008) *Pengantar Filsafat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Burhan Bungin. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Prenada Media Group.
- Depdikbud. (2013) *peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- . (2008). *Teknis Pelaksanaan Pengembangan Diri Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdiknas.
- . (2009). *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewa Ketut Sukardi (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati (2008). *Proses Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dwi Ariestyawati (2012). "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Bantul". *Laporan Penelitian*. UNY.
- Fatchul Mu'in. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik Dan Praktik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fenti Hikmawati. (2011). *Bimbingan Konseling*. rev.ed. Jakarta: PT Rajawali Persada.

- Ine I. Amirman Yousda & Zainal Arifin. (1993). *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini Kartono. (2011). *Pemimpin Dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.
- King, Laura A. (2012). *Psikologi Pendidikan Umum sebuah pengantar apresiasif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kir Haryana. (1990). *Filosofi Pendidika Kejuruan*. Yogyakarta: Fakultas Paskasarjana IKIP Yogyakarta.
- Kompas. (2012). “*Tawuran, Indikasi Gagalnya Pendidikan Karakter*”. Diunduh pada tanggal 12 mei 2013 dari: <http://edukasi.kompas.com/read/2012/09/11171546/DPR.Tawuran..Indikasi.gagalnya.Pendidikan.Karakter>.
- Moch Idhoci Anwar. (1987). *Kepemimpinan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Muhammad Idrus. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Pers.
- (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Nisfiannoor. (2009). *Pendekatan Statistika Moderen Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nana Syaodih. Sukmadinata. (2007). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung: Maestro.
- Prayitno & Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Redja Mudiyaharjo. (2010). *Penngantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, Dan Social Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sofan Amri, Ahmad Jauhari & Tika Elisah. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. jakarta: Prestasi pustaka.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. rev.ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Surajiyo. (2007). *Filsafat Ilmu Dan Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarto. (2012). *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tohirin. (2008). *Bimbingan Dan Konseling Di Ssekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tribunnews. (2012). *“Pendidikan Karakter Perlu Digenjot Karena Tawuran Pelajar Menggila”*. Diunduh dari padea tanggal 12 mei 2013: <http://www.tribunnews.com/nasional/2012/11/28/pendidikan-karakter-perlu-digenjot-karena-tawuran-pelajar-menggila>.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Spss Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yudha M Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan Ko Dan Ekstrakurikuler*. Bandung: Depdikbut.
- Y.W Sunindhia & Ninik Widiyanti. (1993). *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3227

7609/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/8180/V/11/2013 Tanggal : 28/11/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : MOH. EGOUH SUHERMAN NO MHS / NIM : 09504241001
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Budi Tri Siswanto, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG BIMBINGAN KONSELING DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TERHADAP KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA (Melakukan Uji Validitas di SMK Negeri 2 Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 28/11/2013 Sampai 28/02/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MOH. EGOUH SUHERMAN

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562511 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg/W/ 8180 J.11.2013

Membaca Surat : **WD I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta** Nomor : **3992/UN34,15/PL/2013**

Tanggal : **27 November 2013** Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2006 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **Moh. Egouh Sulherman** NIP/NM : **09504241001**
Alamat : **Karangmalang - Yogyakarta**

Judul : **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG BIMBINGAN KONSELING DI SMK NEGERI 2 & SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA TERHADAP KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA**

Lokasi : **Kota Yogyakarta**

Waktu : **28 November 2013 s.d. 28 Februari 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menyerahkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di buhuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menantati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya sewah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **28 November 2013**

An. Sekretaris Daerah

Perencanaan dan Pengembangan

Kelembagaan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Terselenggara

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. WD I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Yang bersangkutan

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS:	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
Penelitian	090	139	

PERIHAL/ISI RINGKAS: Perintahoran jgn observasi dan Moh. Egout Soherman

ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN
PT UNY	6.2.2013	246/2013	15/PL/2013

DIAJUKAN / DITERUSKAN KEPADA:

1. Yth. Bp. Bung K.
2. Yth. Bp. Dobot Y.

INFORMASI / INSTRUKSI

dokum bntmas membuat paklisanan bag. ini jgn catikan:

1. Tidak menyempurnakan
2. Yth. Kordin menyantun dan laporan hasil observasi nings wtk. dokumen adalah. Trimi

12/2

Yth:

- Bp. Anas Duglawa (WKS-3)
- of. - Kord. BK
- Kord. Pembina Oid

Mohon dibantu secepatnya untuk melaksanakan observasi bagi mahasiswa ofp.

Demikian, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

@HK

14/2/13

LEMBARAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Selyo Budi S. Spd.
NIP : 19610325 199006 1001
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Guru / Waka Kesiswaan

Telah bersedia diwawancarai oleh mahasiswa yang tersebut dibawah ini,
mengenai keadaan peserta didik di SMK N 3 Yogyakarta:

Nama : Moh. Egouh Suherman
NIM : 09509241001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif.

Dengan hasil wawancara:

Hampir disetiap sekolah terdapat beberapa siswa yang bermasalah. hal tersebut disebabkan usia anak-anak SMK dan SMA yang masih labil dan mengarah pada pembentukan jati diri, sehingga mudah sekali terpengaruh oleh pergaulan ataupun perilaku-perilaku menyimpang, dan di sisi lain mereka punya figur sendiri dan mereka merasa *enjoy* dengan apa yang mereka jalani. Pada siswa SMK N 3 Yogyakarta sendiri dilihat dari jumlah siswa yang ± 1900 siswa, hanya sedikit yang terlibat dalam permasalahan-permasalahan peserta didik, yaitu sekitar 50 siswa.

Walaupun jumlah tersebut sedikit keberadaannya sangat berpengaruh terhadap peserta didik lain, karena biasanya peserta didik tersebut membuat onar, bermasalah dengan sekolah lain, baik di sekolah mereka juga membuat corat coret, tidak tertip aturan dengan datang terlambat ke sekolah. Guru juga hendaknya

menjadi tauladan yang baik, dan tidak memberikan contoh yang tidak baik dengan datang terlambat kesekolah. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi lingkungan sekolah. Disamping usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, peran serta perhatian guru dan para pemimpin pemerintah yang menjadi tauladan dan perhatian orang tua terhadap anak harus ditingkatkan lagi.

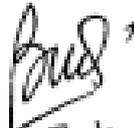
SMK N 3 Yogyakarta telah melakukan berbagai upaya supaya siswa dapat aktif pada program-program kegiatan yang dapat mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa kearah yang positif, seperti: melakukan sosialisasi di awal tahun pembelajaran mengenai pentingnya program ekstrakurikuler untuk diikuti, dan juga program pelayanan bimbingan konseling, serta membuat kebijakan bahwa setiap siswa wajib mengikuti minimal satu program kegiatan ekstrakurikuler.

Mahasiswa,


Moh. Egoh Suherman
NIM. 09504241001.....

Yogyakarta, 19 April 2013

Wakil Kepala Sekolah
Bidang Kesiswaan,


Setyo Budi S. Sed.....
NIP. 19670229199061001

LEMBARAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. Gasmono
NIP : 19590805 1989 031011
Pangkat/Gol : Pembina
Jabatan : Guru / Koordinator Ekstrakurikuler.

Telah bersedia diwawancarai oleh mahasiswa yang tersebut dibawah ini,
mengenai keadaan peserta didik di SMK N 3 Yogyakarta:

Nama : Moh. Egah Suheman
NIM : 09504241001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

kerjasama antara guru, pembina kegiatan ekstrakurikuler, karyawan, serta pihak sekolah lainnya dalam memberikan perhatian kepada peserta didik harus ditingkatkan lagi. Pada usia yang demikian siswa sangat membutuhkan perhatian terhadap prestasi maupun pelanggaran yang mereka lakukan. Contoh: jika semisal siswa mendapat prestasi, siswa tersebut pantas mendapat apresiasi yang tepat, dan begitu juga sebaliknya apabila siswa melakukan pelanggaran, maka siswa dapat diberi hukuman yang setimpal. Dengan demikian mereka akan merasa diperhatikan di lingkungan sekolah setiap saat.

Mahasiswa,


Moh. Egah Suheman
NIM. 09504241001.....

Yogyakarta, 9 April 2015...
Koordinator Kegiatan
Ekstrakurikuler,


Drs. Gasmono
NIP. 19590805.1989.031011

LEMBARAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

NIP :

Pangkat/Gol :

Jabatan :

Telah bersedia diwawancarai oleh mahasiswa yang tersebut dibawah ini,
mengenai keadaan peserta didik di SMK N 3 Yogyakarta:

Nama : Moh. Egah Suherman

NIM : 09504241001

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan hasil wawancara:

SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Yogyakarta. Sekolah ini memiliki ± 1900 orang siswa. Jumlah siswa cukup banyak dan berasal dari berbagai daerah di DIY, ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk mencegah hal-hal yang tak diinginkan terjadi pada peserta didik dan juga untuk mengembangkan serta memelihara potesinya, SMK Negeri 3 Yogyakarta melalui program bimbingan konseling selalu berupaya dalam membantu peserta didik agar mampu mandiri dan berkembang dalam kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan. Kegiatan dan layanan dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Penanganan masalah yang dihadapi peserta didik dalam bimbingan konseling disesuaikan dengan tenaga ahli (konselor) yang berada dibidangnya, dan juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Pada SMK Negeri 3 Yogyakarta, ada beberapa hal yang sering dihadapi peserta didik dalam melakukan bimbingan konseling, yaitu: pelayanan bantuan mengenai melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan, yang biasanya dilakukan oleh kelas tiga yang akan habis masa pendidikannya, dan pelayanan bantuan terhadap pemecahan masalah peserta didik yang tidak mengikuti tata tertip yang telah ditetapkan oleh sekolah, serta penanganan terhadap peserta didik yang sering bermasalah atau berkelahi dengan sekolah lain. Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tak diinginkan pada peserta didik, SMK Negeri 3 Yogyakarta melakukan berbagai upaya supaya siswa memiliki pengetahuan tentang kegiatan bimbingan konseling dan dapat aktif dalam kegiatan bimbingan konseling, seperti: melakukan sosialisasi di awal tahun pembelajaran mengenai pentingnya program kegiatan bimbingan konseling untuk di ikuti dan juga pemberian materi bimbingan konseling di dalam kelas, serta bekerja sama dengan guru dan wali kelas dalam mengarahkan peserta didik. Namun walaupun demikian masih banyak siswa yang tidak mengetahui fungsi pokok bimbingan konseling yang dapat membantu perkembangan pendidikan mereka dan siswa beranggapan bahwa bimbingan konseling hanya untuk siswa bermasalah saja (tidak tertip aturan dan berkelahi dengan peserta didik lain). Untuk itu diperlukan perhatian dan kerja sama dari semua jajaran sekolah agar perkembangan peserta didik dapat dikendalikan.

Yogyakarta, 25 April 2013

Mahasiswa,



Moh. Egovin Suherman
NIM. 09504241001.....

Ketua Bidang Bimbingan
Konseling,



.....JUMARDI S.S.P.....
NIP. 1954.10.08.1986031002

F/62/TU/13

20 Agustus 2013



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. RW. Monginsidi No. 2 Jetis Yogyakarta 55233, Telp/Fax : 0274 513503
Website : <http://smkn3jogja.sch.id/> E-mail : humas@smkn3jogja.sch.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 254

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

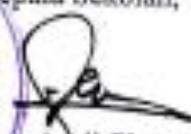
Nama : Moh. Egouh Suherman
NIM : 09504241001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik UNY

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dari bulan November – Desember 2013, dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 1 Maret 2014
Kepala Sekolah,


Drs. Aruji Siswanto
NIP. 19640507 199010 1 001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak Dr. Jaiwal Aripin, MT.

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Egouh Suherman
Nim : 09504241001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaannya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa". Demikian permohonan ini atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui:

Pembimbing tugas akhir skripsi,



Dr. Budi Tri Siswanto
NIP. 19590724 198502 1001

Yogyakarta, **23** Oktober 2013
Yang menyatakan,



Moh. Egouh Suherman
NIM. 09504241001

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Jurnal Arifin, MT.
NIP : 19690312 200112 1 001

Menyatakan telah membaca instrumen penelitian dari peneliti:

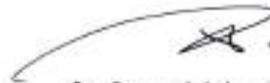
Nama : Moh. Egouh Suherman
NIM : 09504241001
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa.

Telah melakukan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Perhatikan Tentang Variabel Kepemimpinan (ditap leadership)
2. Perhatikan Judulnya antara leadership & BK ✓
3. Sarannya: Gantikan BK → Dunia Kerja
4. Perhatikan Bahasa yg digunakan
5. Perhatikan Jumlah Soal
6. Perhatikan Urutan & Dimensi Soal

Selanjutnya instrumen ini, kami nyatakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel penelitian.

Yogyakarta, 20 Oktober 2013
Pemberi Judgement,



Dr. Jurnal Arifin, MT.
NIP. 19690312 200112 1 001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak ..Martubi..M.Pd.M.T.

Di Tempat

Dengan hormat,

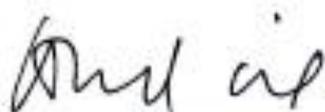
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Egouh Suherman
Nim : 09504241001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaannya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa". Demikian permohonan ini atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui:

Pembimbing tugas akhir skripsi,



Dr. Budi Tri Siswanto
NIP. 19590724 198502 1001

Yogyakarta, **23** Oktober 2013
Yang menyatakan,



Moh. Egouh Suherman
NIM. 09504241001

**SURAT PERNYATAAN *JUDGEMENT*
INSTRUMEN PENELITIAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moutubi, M.Pd., M.T.
NIP : 19570906 198502 1001

Menyatakan telah membaca instrumen penelitian dari peneliti:

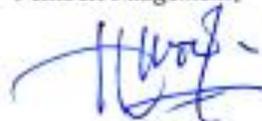
Nama : Moh. Egouh Suherman
NIM : 09504241001
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa.

Telah melakukan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

1. *Instrumen opt. - dipallesi!*
2.
3.
4.
5.
6.

Selanjutnya instrumen ini, kami nyatakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel penelitian.

Yogyakarta, November 2013
Pemberi *Judgement*,



Moutubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906 198502 1001

ANGKET UJI COBA

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan uji coba instrumen pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bukti empiris pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.
2. Mengetahui bukti empiris pengaruh pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK N 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.
3. Mengetahui bukti empiris pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK N 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan saudara untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah, jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan diri anda sebenarnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Desember 2013

Hormat saya,

Moh. Egouh Suherman.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah jawaban pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

C. Identitas Responden

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

ANGKET KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada pernyataan tersebut.

NO.	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Melalui kegiatan ekstrakurikuler saya ingin mengembangkan kepribadian yang lebih baik.				
2	Kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat membantu dalam mengembangkan minat dan bakat.				
3	Dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler, bagi saya kerja sama tim harus di utamakan.				
4	Poses dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak penting, yang terpentinh adalah hasil yang dicapai.				
5	Sejak pertama masuk sekolah saya tidak pernah aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.				
6	Jika ada program kegiatan ekstrakurikuler yang akan diadakan, saya mempersiapkan diri secara matang.				
7	Saya termasuk siswa yang rutin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
8	Kegiatan ekstrakurikuler memberi pengalaman dalam bekerjasama dan bertanggungjawab dalam sebuah tim.				
9	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepribadian yang lebih baik.				

**ANGKET PENGETAHUAN SISWA TENTANG BIMBINGAN
KONSELING**

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada pernyataan tersebut.

NO.	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
10	Merurut saya kegiatan bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam memahami diri pribadi, lingkungan, dan masalah-masalah yang dihadapi.				
11	Saya beranggapan bahwa bimbingan konseling hanya untuk siswa bermasalah saja.				
12	Bimbingan konseling membantu siswa dalam memahami diri sendiri dan lingkungan sosialnya.				
13	Bimbingan konseling bukan ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan diri siswa.				
14	Bimbingan konseling memberi siswa pemahaman terhadap pencegahan dari berbagai masalah yang akan dihadapi.				
15	Bimbingan konseling tidak membantu memelihara dan mengembangkan potensi siswa.				
16	Bimbingan konseling tidak dapat memberi siswa pemahaman tentang kehidupan pribadi dan sosial.				
17	Bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam pengembangan belajar dan merencanakan masa depan karir.				
18	Dalam bimbingan konseling, proses bimbingan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang dibimbing.				
19	Bimbingan konseling harus memahami bahwa setiap siswa memiliki sikap dan tingkah laku yang berbeda.				
20	Upaya bimbingan konseling hendaknya mampu merubah tingkah laku undividu menjadi lebih baik.				

ANGKET KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada pernyataan tersebut.

NO.	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
21	Saya tidak mudah merasa lelah melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah sehabis jam pelajaran sekolah selesai.				
22	Saya cepat merasa bosan dan malas ketika terlalu lama belajar di sekolah.				
23	Saya sulit untuk menepati janji dan karena itu saya susah mendapat kepercayaan dari teman-teman.				
24	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai kemampuan saya, dan tidak melihat punya teman.				
25	Dalam mengambil suatu keputusan, terlebih dahulu saya mengumpulkan fakta dan menghindari menggunakan prasangka sendiri.				
26	Ketika berada dalam suatu kelompok, saya merasa slalu ingin menjadi ketua dan mengarahkan teman-teman.				
27	Ketika berada dalam forum diskusi saya selalu merasa minder dan bersikap pasif.				
28	Saya sudah terbiasa membimbing teman-teman dalam belajar kelompok.				
29	Jika ada teman-teman yang merasa kesulitan dalam belajar, saya selalu berusaha untuk mengajarnya.				
30	Saya tidak merasa sulit untuk beradaptasi ketika berada dilingkungan sosial yang baru.				
31	Ketika berjumpa dengan orang-orang baru, saya merasa sulit untuk memulai menjalin persahabatan.				
32	Ketika mengadakan kegiatan, saya selalu berusaha merencanakan dengan matang dan melaksanakannya dengan baik serta teratur.				
33	Ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam suatu kegiatan, saya selalu berusaha memperbaiki dan menyelaikan masalah tersebut.				

Hasil Uji Empiris Validitas dan Relibilitas Instrumen

1. Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

Responden	Jawaban atas pertanyaan butir_ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	4	2	4	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3	4	4
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
5	3	3	2	3	1	2	2	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	4	3	3	2	2	2	3	3
8	3	3	2	3	3	2	2	3	3
9	3	4	2	2	2	2	2	3	4
10	3	1	2	3	1	2	2	2	3
11	3	4	4	3	2	2	2	3	3
12	3	4	2	2	2	3	3	4	3
13	3	4	2	3	3	3	3	3	4
14	3	4	2	1	3	3	3	4	4
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3
16	3	4	2	2	2	3	3	4	3
17	4	4	3	2	4	4	3	4	4
18	4	4	4	3	3	3	4	3	4
19	4	4	2	2	3	3	3	4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3
21	4	4	3	3	4	3	3	4	4
22	4	4	4	2	4	3	3	4	4
23	4	3	2	3	2	3	3	3	3
24	4	3	2	2	3	3	3	3	3
25	3	3	2	2	4	3	3	4	4
26	4	3	4	2	4	3	3	4	4
27	3	3	3	2	2	2	2	3	3
28	3	3	3	2	4	2	2	3	3
29	3	4	4	3	4	3	3	4	3
30	3	4	3	3	4	3	4	3	3

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96.8
	Excluded ^a	1	3.2
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	23.8667	9.292	.466	.717
butir_2	23.6667	8.506	.468	.711
butir_3	24.4333	8.323	.418	.722
butir_4	24.6333	10.930	-.118	.799
butir_5	24.3333	6.989	.624	.677
butir_6	24.4333	8.461	.693	.683
butir_7	24.4000	8.317	.669	.682
butir_8	23.7667	9.357	.336	.732
butir_9	23.8000	9.338	.419	.722

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	8

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	31.9000	8.576	.513	.785
butir_2	32.0333	7.689	.464	.791
butir_3	31.9667	8.102	.557	.778
butir_4	32.0000	8.276	.437	.790
butir_5	31.8000	7.959	.669	.768
butir_6	31.9000	7.266	.702	.758
butir_7	31.9000	7.817	.709	.763
butir_8	31.8000	8.579	.408	.793
butir_9	31.8667	8.740	.396	.794
butir_10	31.6667	9.540	.022	.830
butir_11	31.8333	8.833	.328	.800

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	10

3. Variabel Karakter Kepemimpinan Siswa

Responden	Jawaban atas pertanyaan butir_ke												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	1
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2
9	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
10	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
13	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3
14	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
18	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	1
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
22	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2
23	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
24	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
27	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3
28	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	35.7667	12.806	.441	.807
butir_2	36.3667	11.275	.824	.774
butir_3	36.2667	10.754	.791	.773
butir_4	36.0333	13.551	.219	.824
butir_5	36.2333	12.323	.665	.792
butir_6	36.3667	12.516	.676	.794
butir_7	36.1000	11.679	.654	.789
butir_8	36.3667	12.792	.573	.800
butir_9	35.8667	16.120	-.386	.873
butir_10	36.0667	12.961	.414	.809
butir_11	36.1000	12.093	.541	.799
butir_12	36.0333	13.275	.489	.807
butir_13	36.4333	12.323	.422	.811

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	11

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PENGETAHUAN
SISWA TENTANG BIMBINGAN KONSELING DI SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA TERHADAP KARAKTER
KEPEMIMPINAN SISWA**

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud untuk mengumpulkan data penelitian, Adapun tujuan penelitian ini adalah:

4. Mengetahui bukti empiris pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.
5. Mengetahui bukti empiris pengaruh pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK N 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.
6. Mengetahui bukti empiris pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling di SMK N 3 Yogyakarta terhadap karakter kepemimpinan siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan saudara untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah, jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Desember 2013
Hormat saya,

Moh. Egouh Suherman

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah jawaban pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

C. Identitas Responden

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

ANGKET KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada pernyataan tersebut.

NO.	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Melalui kegiatan ekstrakurikuler saya ingin mengembangkan kepribadian yang lebih baik.				
2	Kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat membantu dalam mengembangkan minat dan bakat.				
3	Dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler, bagi saya kerja sama tim harus di utamakan.				
4	Sejak pertama masuk sekolah saya tidak pernah aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.				
5	Jika ada program kegiatan ekstrakurikuler yang akan diadakan, saya mempersiapkan diri secara matang.				
6	Saya termasuk siswa yang rutin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
7	Kegiatan ekstrakurikuler memberi pengalaman dalam bekerjasama dan bertanggungjawab dalam sebuah tim.				
8	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepribadian yang lebih baik.				

**ANGKET PENGETAHUAN SISWA TENTANG BIMBINGAN
KONSELING**

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada pernyataan tersebut.

NO.	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
9	Merurut saya kegiatan bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam memahami diri pribadi, lingkungan, dan masalah-masalah yang dihadapi.				
10	Saya beranggapan bahwa bimbingan konseling hanya untuk siswa bermasalah saja.				
11	Bimbingan konseling membantu siswa dalam memahami diri sendiri dan lingkungan sosialnya.				
12	Bimbingan konseling bukan ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan diri siswa.				
13	Bimbingan konseling memberi siswa pemahaman terhadap pencegahan dari berbagai masalah yang akan dihadapi.				
14	Bimbingan konseling tidak membantu memelihara dan mengembangkan potensi siswa.				
15	Bimbingan konseling tidak dapat memberi siswa pemahaman tentang kehidupan pribadi dan sosial.				
16	Bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam pengembangan belajar dan merencanakan masa depan karir.				
17	Dalam bimbingan konseling, proses bimbingan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang dibimbing.				
18	Upaya bimbingan konseling hendaknya mampu merubah tingkah laku undividu menjadi lebih baik.				

ANGKET KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada pernyataan tersebut.

NO.	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
19	Saya tidak mudah merasa lelah melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah sehabis jam pelajaran sekolah selesai.				
20	Saya cepat merasa bosan dan malas ketika terlalu lama belajar di sekolah.				
21	Saya sulit untuk menepati janji dan karena itu saya susah mendapat kepercayaan dari teman-teman.				
22	Dalam mengambil suatu keputusan, terlebih dahulu saya mengumpulkan fakta dan menghindari menggunakan prasangka sendiri.				
23	Ketika berada dalam suatu kelompok, saya merasa slalu ingin menjadi ketua dan mengarahkan teman-teman.				
24	Ketika berada dalam forum diskusi saya selalu merasa minder dan bersikap pasif.				
25	Saya sudah terbiasa membimbing teman-teman dalam belajar kelompok.				
26	Saya tidak merasa sulit untuk beradaptasi ketika berada dilingkungan sosial yang baru.				
27	Ketika berjumpa dengan orang-orang baru, saya merasa sulit untuk memulai menjalin persahabatan.				
28	Ketika mengadakan kegiatan, saya selalu berusaha merencanakan dengan matang dan melaksanakannya dengan baik serta teratur.				
29	Ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam suatu kegiatan, saya selalu berusaha memperbaiki dan menyelaikan masalah tersebut.				

50	3	1	3	3	3	2	1	3	19	50	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33	50	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	38
51	3	2	4	3	2	3	4	4	25	51	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33	51	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	34		
52	4	4	3	3	3	3	3	3	26	52	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	52	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	35			
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32	53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	53	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	40			
54	4	3	4	3	3	4	3	4	28	54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	54	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	39			
55	4	3	3	4	4	4	4	4	30	55	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	30	55	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	38			
56	3	3	4	3	3	3	4	4	27	56	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33	56	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	37			
57	3	3	3	3	3	3	3	3	24	57	3	2	1	1	1	3	1	2	2	3	19	57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33			
58	4	3	4	3	3	3	4	4	28	58	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	28	58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34			
59	4	4	4	3	4	3	3	4	29	59	4	1	2	2	4	2	3	4	4	4	30	59	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	39			
60	3	2	3	3	3	2	3	3	22	60	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	28	60	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	38			
61	3	3	4	3	3	2	3	3	24	61	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34	61	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	34			
62	3	3	3	4	3	3	3	3	25	62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	62	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	34			
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24	63	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	27	63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	33			
64	3	3	4	3	3	2	3	3	24	64	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	64	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34			
65	3	3	4	3	3	2	4	3	25	65	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34	65	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34			
66	2	3	4	4	2	3	3	3	24	66	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35			
67	1	3	3	3	1	3	3	3	20	67	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	27	67	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	32			
68	1	1	1	1	2	2	1	2	11	68	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	25	68	1	2	2	4	1	2	3	3	2	1	2	23			
69	3	3	4	4	4	2	4	3	27	69	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34	69	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	35			
70	3	3	3	3	2	3	3	3	23	70	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	70	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	32			
71	2	1	1	2	1	3	2	1	13	71	1	3	1	2	3	1	1	3	3	2	20	71	2	1	3	1	2	2	2	3	3	1	3	23			
72	3	2	4	1	2	2	3	3	20	72	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	30	72	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	31			
73	2	2	1	3	1	3	1	2	15	73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32	73	1	3	3	1	3	2	3	3	3	4	1	27			
74	1	2	2	1	2	1	3	1	13	74	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	23	74	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	27			
75	3	3	3	2	3	2	3	3	22	75	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	28	75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32			
76	3	3	3	3	3	3	3	1	22	76	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	29	76	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	31			
77	3	3	4	3	3	3	3	3	25	77	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	28	77	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	35			
78	3	3	4	4	4	4	3	4	29	78	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	30	78	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	38			
79	3	3	3	3	2	2	3	3	22	79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	30		
80	3	3	4	4	3	3	3	3	26	80	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	80	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	37			
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24	81	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	24	81	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	27			
82	3	4	4	3	4	4	4	4	30	82	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	27	82	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	41			
83	3	3	3	3	3	2	2	3	22	83	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	31	83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32			
84	3	3	3	2	3	3	3	3	23	84	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32			
85	4	4	3	3	4	2	3	4	27	85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	85	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	41			
86	3	3	4	3	3	3	4	3	26	86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	86	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34			
87	3	3	3	3	2	2	3	3	22	87	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	23	87	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	1	29			
88	4	3	3	3	3	3	3	3	25	88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34			
89	1	3	2	3	3	3	2	2	19	89	2	1	3	1	2	2	3	1	3	1	19	89	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	27			
90	3	3	1	2	2	4	4	2	21	90	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	28	90	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	31			
91	3	1	1	2	2	2	3	1	15	91	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	24	91	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	26			
92	4	4	4	4	3	3	3	4	29	92	1	2	3	2	1	3	1	2	3	1	19	92	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	22			
93	3	2	1	4	2	3	3	3	21	93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	93	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	37			
94	3	3	4	3	3	3	3	3	25	94	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	94	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	38			
95	3	4	4	3	3	3	4	3	27	95	3	2	3	4	1	3	3	3	4	4	30	95	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	37			
96	3	4	4	3	3	3	4	3	27	96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	96	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	36			
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32	97	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	97	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43			
98	1	3	3	3	2	3	3	1	19	98	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	98	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	35			
99	3	1	3	3	2	2	1	4	19	99	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	99	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	27			
100	3	2	1	2	3	1	3	2	17	100	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	29	100	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	27			
101	3	3	4	3	3	3	4	3	26	101	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37	101	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	41			
102	3	3	3	1	1	2	1	1	15	102	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33			
103	4	3	4	3	4	3	4	4	29	103	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33	103	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	38			
104	3	3	3	3	3	2	3	3	23	104	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	104	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32			
105	4	3	4	2	2	2	3	3	23	105	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	33	105															

1. Deskripsi Data

		tatistics		
		X1EKSTRAKURI KULER	X2PENGETAHU AN	YKARAKTER
N	Valid	147	147	147
	Missing	0	0	0
Mean		23.1293	29.7959	33.1769
Std. Error of Mean		.39664	.37956	.41405
Median		23.0000	30.0000	34.0000
Mode		23.00 ^a	29.00	35.00
Std. Deviation		4.80906	4.60187	5.02010
Variance		23.127	21.177	25.201
Skewness		-.295	-.366	-.435
Std. Error of Skewness		.200	.200	.200
Kurtosis		-.466	-.075	-.082
Std. Error of Kurtosis		.397	.397	.397
Range		21.00	22.00	23.00
Minimum		11.00	17.00	20.00
Maximum		32.00	39.00	43.00
Sum		3400.00	4380.00	4877.00
Percentiles	10	15.0000	24.0000	27.0000
	25	20.0000	27.0000	30.0000
	50	23.0000	30.0000	34.0000
	75	27.0000	33.0000	37.0000
	90	29.0000	36.0000	39.2000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Persyaratan Analisis

a. NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1EKSTRAKURI KULER	X2PENGETAHU AN	YKARAKTER
N		147	147	147
Normal Parameters ^a	Mean	23.1293	29.7959	33.1769
	Std. Deviation	4.80906	4.60187	5.02010
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.084	.070
	Positive	.057	.055	.054
	Negative	-.065	-.084	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.786	1.023	.853
Asymp. Sig. (2-tailed)		.566	.246	.461

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1EKSTRAKURIKULER	X2PENGETAHUAN	YKARAKTER
N		147	147	147
Normal Parameters ^a	Mean	23.1293	29.7959	33.1769
	Std. Deviation	4.80906	4.60187	5.02010
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.084	.070
	Positive	.057	.055	.054
	Negative	-.065	-.084	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.786	1.023	.853
Asymp. Sig. (2-tailed)		.566	.246	.461

b. Means (Test For Linearity)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YKARAKTER *	Between Groups	(Combined)	1972.377	18	109.576	8.217	.000
X1EKSTRAKURIKULER		Linearity	1723.901	1	1723.901	129.266	.000
		Deviation from Linearity	248.476	17	14.616	1.096	.365
	Within Groups		1707.024	128	13.336		
	Total		3679.401	146			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YKARAKTER *	Between Groups	(Combined)	1359.019	18	75.501	4.165	.000
X2PENGETAHUAN		Linearity	1020.501	1	1020.501	56.294	.000
		Deviation from Linearity	338.519	17	19.913	1.098	.362
	Within Groups		2320.382	128	18.128		
	Total		3679.401	146			

c. Multikolinieritas

Correlations

		X1EKSTRAKURIKULER	X2PENGETAHUAN
Pearson Correlation	X1EKSTRAKURIKULER	1.000	.374
	X2PENGETAHUAN	.374	1.000
Sig. (1-tailed)	X1EKSTRAKURIKULER	.	.000
	X2PENGETAHUAN	.000	.
N	X1EKSTRAKURIKULER	147	147
	X2PENGETAHUAN	147	147

3. Regression (Uji Hipotesis)

Correlations

		YKARAKTER	X1EKSTRAKURIKULER	X2PENGETAHUAN
Pearson Correlation	YKARAKTER	1.000	.684	.527
	X1EKSTRAKURIKULER	.684	1.000	.374
	X2PENGETAHUAN	.527	.374	1.000
Sig. (1-tailed)	YKARAKTER	.	.000	.000
	X1EKSTRAKURIKULER	.000	.	.000
	X2PENGETAHUAN	.000	.000	.
N	YKARAKTER	147	147	147
	X1EKSTRAKURIKULER	147	147	147
	X2PENGETAHUAN	147	147	147

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2PENGETAHUAN, X1EKSTRAKURIKULER ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Correlations

		YKARAKTER	X1EKSTRAKURIKULER	X2PENGETAHUAN
Pearson Correlation	YKARAKTER	1.000	.684	.527
	X1EKSTRAKURIKULER	.684	1.000	.374
	X2PENGETAHUAN	.527	.374	1.000
Sig. (1-tailed)	YKARAKTER	.	.000	.000
	X1EKSTRAKURIKULER	.000	.	.000
	X2PENGETAHUAN	.000	.000	.
N	YKARAKTER	147	147	147
	X1EKSTRAKURIKULER	147	147	147

b. Dependent Variable: YKARAKTER

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.554	.548	3.37674

a. Predictors: (Constant), X2PENGETAHUAN, X1EKSTRAKURIKULER

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2037.464	2	1018.732	89.344	.000 ^a
	Residual	1641.937	144	11.402		
	Total	3679.401	146			

a. Predictors: (Constant), X2PENGETAHUAN, X1EKSTRAKURIKULER

b. Dependent Variable: YKARAKTER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9.261	1.967		4.708	.000			
	X1EKSTRAKURIKULER	.592	.063	.567	9.444	.000	.684	.618	.526
	X2PENGETAHUAN	.343	.065	.315	5.244	.000	.527	.400	.292

a. Dependent Variable: YKARAKTER

4. Sumbangan relative (SR) dan Sumbangan efektif (SE)

Tabel Persiapan Analisis Regresi							
N	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	Y ²	Y	X ₂ Y
1	28	31	32	896	1024	32	992
2	14	24	27	378	729	27	648
3	22	23	32	704	1024	32	736
4	19	35	36	684	1296	36	1260
5	22	29	29	638	841	29	841
6	28	37	38	1064	1444	38	1406
7	22	25	31	682	961	31	775
8	15	24	20	300	400	20	480
9	17	25	31	527	961	31	775
10	30	36	39	1170	1521	39	1404
11	28	31	37	1036	1369	37	1147
12	30	30	37	1110	1369	37	1110
13	20	32	39	780	1521	39	1248
14	13	34	27	351	729	27	918
15	20	25	29	580	841	29	725
16	26	36	37	962	1369	37	1332
17	29	31	36	1044	1296	36	1116
18	27	28	30	810	900	30	840
19	27	31	36	972	1296	36	1116
20	29	35	41	1189	1681	41	1435
21	26	32	35	910	1225	35	1120
22	25	34	30	750	900	30	1020
23	26	31	34	884	1156	34	1054
24	27	32	35	945	1225	35	1120
25	26	29	31	806	961	31	899
26	21	27	37	777	1369	37	999
27	17	34	34	578	1156	34	1156
28	28	29	39	1092	1521	39	1131
29	15	20	22	330	484	22	440
30	17	23	29	493	841	29	667
31	21	23	29	609	841	29	667
32	19	23	22	418	484	22	506
33	17	28	23	391	529	23	644
34	28	32	36	1008	1296	36	1152
35	24	30	35	840	1225	35	1050
36	20	28	35	700	1225	35	980
37	17	31	29	493	841	29	899

38	30	24	41	1230	1681	41	984
39	27	34	39	1053	1521	39	1326
40	27	33	36	972	1296	36	1188
41	17	19	27	459	729	27	513
42	21	30	34	714	1156	34	1020
43	24	38	43	1032	1849	43	1634
44	31	38	40	1240	1600	40	1520
45	21	24	30	630	900	30	720
46	23	24	32	736	1024	32	768
47	19	27	24	456	576	24	648
48	20	24	38	760	1444	38	912
49	13	28	30	390	900	30	840
50	19	33	38	722	1444	38	1254
51	25	33	34	850	1156	34	1122
52	26	33	35	910	1225	35	1155
53	32	38	40	1280	1600	40	1520
54	28	33	39	1092	1521	39	1287
55	30	30	38	1140	1444	38	1140
56	27	33	37	999	1369	37	1221
57	24	19	33	792	1089	33	627
58	28	28	34	952	1156	34	952
59	29	30	39	1131	1521	39	1170
60	22	28	38	836	1444	38	1064
61	24	34	34	816	1156	34	1156
62	25	31	34	850	1156	34	1054
63	24	27	33	792	1089	33	891
64	24	32	34	816	1156	34	1088
65	25	34	34	850	1156	34	1156
66	24	31	35	840	1225	35	1085
67	20	27	32	640	1024	32	864
68	11	25	23	253	529	23	575
69	27	34	35	945	1225	35	1190
70	23	28	32	736	1024	32	896
71	13	20	23	299	529	23	460
72	20	30	31	620	961	31	930
73	15	32	27	405	729	27	864
74	13	23	27	351	729	27	621
75	22	28	32	704	1024	32	896
76	22	29	31	682	961	31	899
77	25	28	35	875	1225	35	980
78	29	30	38	1102	1444	38	1140
79	22	30	30	660	900	30	900

80	26	32	37	962	1369	37	1184
81	24	24	27	648	729	27	648
82	30	27	41	1230	1681	41	1107
83	22	31	32	704	1024	32	992
84	23	29	32	736	1024	32	928
85	27	30	41	1107	1681	41	1230
86	26	29	34	884	1156	34	986
87	22	23	29	638	841	29	667
88	25	31	34	850	1156	34	1054
89	19	19	27	513	729	27	513
90	21	28	31	651	961	31	868
91	15	24	26	390	676	26	624
92	29	19	22	638	484	22	418
93	21	31	37	777	1369	37	1147
94	25	32	38	950	1444	38	1216
95	27	30	37	999	1369	37	1110
96	27	39	36	972	1296	36	1404
97	32	35	43	1376	1849	43	1505
98	19	38	35	665	1225	35	1330
99	19	32	27	513	729	27	864
100	17	29	27	459	729	27	783
101	26	37	41	1066	1681	41	1517
102	15	29	33	495	1089	33	957
103	29	33	38	1102	1444	38	1254
104	23	27	32	736	1024	32	864
105	23	33	33	759	1089	33	1089
106	29	38	40	1160	1600	40	1520
107	20	32	31	620	961	31	992
108	26	29	30	780	900	30	870
109	20	27	41	820	1681	41	1107
110	26	37	35	910	1225	35	1295
111	19	33	27	513	729	27	891
112	32	27	36	1152	1296	36	972
113	24	29	31	744	961	31	899
114	29	32	39	1131	1521	39	1248
115	23	24	32	736	1024	32	768
116	21	37	40	840	1600	40	1480
117	26	29	35	910	1225	35	1015
118	23	27	32	736	1024	32	864
119	15	25	20	300	400	20	500
120	25	29	33	825	1089	33	957
121	21	33	39	819	1521	39	1287

122	21	36	35	735	1225	35	1260
123	23	34	35	805	1225	35	1190
124	23	29	30	690	900	30	870
125	24	31	33	792	1089	33	1023
126	28	38	27	756	729	27	1026
127	21	36	30	630	900	30	1080
128	21	25	32	672	1024	32	800
129	20	32	31	620	961	31	992
130	23	30	33	759	1089	33	990
131	32	27	43	1376	1849	43	1161
132	25	31	35	875	1225	35	1085
133	14	29	27	378	729	27	783
134	29	25	40	1160	1600	40	1000
135	25	35	36	900	1296	36	1260
136	19	17	26	494	676	26	442
137	32	35	36	1152	1296	36	1260
138	15	28	22	330	484	22	616
139	23	31	33	759	1089	33	1023
140	22	25	31	682	961	31	775
141	24	33	37	888	1369	37	1221
142	22	30	33	726	1089	33	990
143	19	35	31	589	961	31	1085
144	15	33	30	450	900	30	990
145	23	30	33	759	1089	33	990
146	24	29	33	792	1089	33	957
147	31	35	36	1116	1296	36	1260
Jumlah	3400	4380	4877	115214	165483	4877	147091

a. Sumbangan relative (SR)

$$\begin{aligned}\Sigma X_1 Y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 115214 - \frac{(3400)(4877)}{147} = 115214 - \frac{16581800}{147} = 115214 - 112801,3605 \\ &= 2412,6395\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_2 Y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 147091 - \frac{(4380)(4877)}{147} = 147091 - \frac{21361260}{147} = 147091 - 145314,6939 \\ &= 1776,3061\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= 165483 - \frac{2181529}{147} = 165483 - 14840,33333 = 150642,6667\end{aligned}$$

$$SR \text{ prediktor } X_1 = \frac{b_1 (\Sigma x_1 y)}{JK_{Reg}} \times 100\% = \frac{0,592 (2412,6959)}{2037,464} \times 100\% = 70,10\%$$

$$SR \text{ prediktor } X_2 = \frac{b_2 (\Sigma x_2 y)}{JK_{Reg}} \times 100\% = \frac{0,343 (1776,3061)}{2037,464} \times 100\% = 29,90\%$$

b. Sumbangan efektif (SE)

$$\begin{aligned}\text{Efektif Garis Regresi} &= \frac{R^2 \times JK_{Reg}}{JK_{Reg}} \times 100\% = \frac{0,554 \times 2037,464}{2037,464} \times 100\% = \\ &= 55,40\%\end{aligned}$$

$$SE X_1 = \frac{SR \text{ prediktor } X_1}{100} \times 55,40\% = \frac{70,10}{100} \times 55,40\% = 38,8354\%$$

$$SE X_2 = \frac{SR \text{ prediktor } X_2}{100} \times 55,40\% = \frac{29,90}{100} \times 55,40\% = 16,5646\%$$

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

t Distribution: Critical Values of t

<i>Degree of freedom</i>	<i>Two-tailed test:</i> <i>One-tailed test:</i>	<i>Significance level</i>					
		10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
		5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%
1		6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2		2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3		2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4		2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5		2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6		1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7		1.894	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8		1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9		1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10		1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11		1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12		1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13		1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14		1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15		1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16		1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17		1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18		1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19		1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20		1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21		1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22		1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23		1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24		1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25		1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26		1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27		1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28		1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29		1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30		1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
32		1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
34		1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
36		1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
38		1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
40		1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
42		1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
44		1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
46		1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
48		1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
50		1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
60		1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
70		1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
80		1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
90		1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
100		1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
120		1.658	1.980	2.358	2.617	3.160	3.373
150		1.655	1.976	2.351	2.609	3.145	3.357
200		1.653	1.972	2.345	2.601	3.131	3.340
300		1.650	1.968	2.339	2.592	3.118	3.323
400		1.648	1.966	2.336	2.588	3.111	3.316

TABLE A.3

F Distribution: Critical Values of F (5% significance level)

ν_1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.36	246.46	247.32	248.01
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.71	8.69	8.67	8.66
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.87	5.84	5.82	5.80
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.64	4.60	4.58	4.56
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.96	3.92	3.90	3.87
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.53	3.49	3.47	3.44
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.24	3.20	3.17	3.15
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.03	2.99	2.96	2.94
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.86	2.83	2.80	2.77
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.74	2.70	2.67	2.65
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.64	2.60	2.57	2.54
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.55	2.51	2.48	2.46
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.48	2.44	2.41	2.39
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.42	2.38	2.35	2.33
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.37	2.33	2.30	2.28
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.33	2.29	2.26	2.23
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.29	2.25	2.22	2.19
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.26	2.21	2.18	2.16
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.22	2.18	2.15	2.12
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.20	2.16	2.12	2.10
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.17	2.13	2.10	2.07
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.13	2.09	2.05	2.03
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.09	2.05	2.02	1.99
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.97
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.06	2.02	1.99	1.96
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.04	1.99	1.96	1.93
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.04	1.99	1.94	1.91	1.88
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.95	1.90	1.87	1.84
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.95	1.89	1.85	1.81	1.78
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.88	1.82	1.77	1.73	1.70
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.82	1.76	1.71	1.67	1.64
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.80	1.74	1.69	1.66	1.62
250	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25	2.13	2.05	1.98	1.92	1.87	1.79	1.73	1.68	1.65	1.61
300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86	1.78	1.72	1.68	1.64	1.61
400	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.78	1.72	1.67	1.63	1.60
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
600	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
750	3.85	3.01	2.62	2.38	2.23	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.77	1.70	1.66	1.62	1.58
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.76	1.70	1.65	1.61	1.58

TABLE A.3 (continued)

F Distribution: Critical Values of F (5% significance level)

ν_1	25	30	35	40	50	60	75	100	150	200
ν_2										
1	249.26	250.10	250.69	251.14	251.77	252.20	252.62	253.04	253.46	253.68
2	19.46	19.46	19.47	19.47	19.48	19.48	19.48	19.49	19.49	19.49
3	8.63	8.62	8.60	8.59	8.58	8.57	8.56	8.55	8.54	8.54
4	5.77	5.75	5.73	5.72	5.70	5.69	5.68	5.66	5.65	5.65
5	4.52	4.50	4.48	4.46	4.44	4.43	4.42	4.41	4.39	4.39
6	3.83	3.81	3.79	3.77	3.75	3.74	3.73	3.71	3.70	3.69
7	3.40	3.38	3.36	3.34	3.32	3.30	3.29	3.27	3.26	3.25
8	3.11	3.08	3.06	3.04	3.02	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95
9	2.89	2.86	2.84	2.83	2.80	2.79	2.77	2.76	2.74	2.73
10	2.73	2.70	2.68	2.66	2.64	2.62	2.60	2.59	2.57	2.56
11	2.60	2.57	2.55	2.53	2.51	2.49	2.47	2.46	2.44	2.43
12	2.50	2.47	2.44	2.43	2.40	2.38	2.37	2.35	2.33	2.32
13	2.41	2.38	2.36	2.34	2.31	2.30	2.28	2.26	2.24	2.23
14	2.34	2.31	2.28	2.27	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.16
15	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	2.16	2.14	2.12	2.10	2.10
16	2.23	2.19	2.17	2.15	2.12	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04
17	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99
18	2.14	2.11	2.08	2.06	2.04	2.02	2.00	1.98	1.96	1.95
19	2.11	2.07	2.05	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91
20	2.07	2.04	2.01	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.89	1.88
21	2.05	2.01	1.98	1.96	1.94	1.92	1.90	1.88	1.86	1.84
22	2.02	1.98	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.85	1.83	1.82
23	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88	1.86	1.84	1.82	1.80	1.79
24	1.97	1.94	1.91	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.77
25	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
26	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.74	1.73
27	1.92	1.88	1.86	1.84	1.81	1.79	1.76	1.74	1.72	1.71
28	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.70	1.69
29	1.89	1.85	1.83	1.81	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67
30	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.67	1.66
35	1.82	1.79	1.76	1.74	1.70	1.68	1.66	1.63	1.61	1.60
40	1.78	1.74	1.72	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.56	1.55
50	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.55	1.52	1.50	1.48
60	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.53	1.51	1.48	1.45	1.44
70	1.66	1.62	1.59	1.57	1.53	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40
80	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.48	1.45	1.43	1.39	1.38
90	1.63	1.59	1.55	1.53	1.49	1.46	1.44	1.41	1.38	1.36
100	1.62	1.57	1.54	1.52	1.48	1.45	1.42	1.39	1.36	1.34
120	1.60	1.55	1.52	1.50	1.46	1.43	1.40	1.37	1.33	1.32
150	1.58	1.54	1.50	1.48	1.44	1.41	1.38	1.34	1.31	1.29
200	1.56	1.52	1.48	1.46	1.41	1.39	1.35	1.32	1.28	1.26
250	1.55	1.50	1.47	1.44	1.40	1.37	1.34	1.31	1.27	1.25
300	1.54	1.50	1.46	1.43	1.39	1.36	1.33	1.30	1.26	1.23
400	1.53	1.49	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32	1.28	1.24	1.22
500	1.53	1.48	1.45	1.42	1.38	1.35	1.31	1.28	1.23	1.21
600	1.52	1.48	1.44	1.41	1.37	1.34	1.31	1.27	1.23	1.20
750	1.52	1.47	1.44	1.41	1.37	1.34	1.30	1.26	1.22	1.20
1000	1.52	1.47	1.43	1.41	1.36	1.33	1.30	1.26	1.22	1.19



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Mah. Egoth. Suherman.....
No. Mahasiswa : 09509291001.....
Judul PAKTAS : Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengetahuan Siswa Tentang Bimbingan Konseling di SMK N. 3. Yogyakarta. Terhadap Karakter Kepribadian Siswa
Dosen Pembimbing : Dr. Badi. Tri. Siswanto.....

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 07/4	Bab I	Perbaiki bab I, kuantitas lebih banyak	Andi
2			belum selesai	
3				
4	Rabu 17/4	Bab 1 + 2	Perbaiki, tambah banyak kutipan	Andi
5				
6	Rabu 08/5 2013	Bab 1-3	Daftar pustaka	Andi
7			Perbaiki Bab IV-V	
8				
9	Kamis 20/6 2013	Bab I-3	Perbaiki & tambah Bab IV	Andi
10				

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bisa lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKTAS

Rabu, 19/2013
3

Perbaiki kuantitas kutipan & pengantar bab
viii



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa :
No. Mahasiswa :
Judul PA/TAS :
Dosen Pembimbing :

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa 05/13	Bab IV	Perbaiki & krusky	} <i>[Signature]</i>
2			Bab IV	
3	Senin 18/9/13	bab 1, 2,	Perbaiki bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>
4		3	kemampuan	
5			def. OP, del. penyemb. instrumen	
6			Perbaiki bab IV & siap bab dari	<i>[Signature]</i>
7	Selasa 07/10	Bab I, II, III		
8				
9	Rabu 19/3/14	Bab 1-5	Edisi & Perbaiki Pendahuluan	<i>[Signature]</i>
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

[Signature]
26/3/2014



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Moh. Egouh Suherman
No. Mahasiswa : 09504241001
Judul PA D3/S1 : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengetahuan Siswa
Tentang Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta
terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa
Dosen Pembimbing : Dr. Budi Tri Siswanto

Dengan ini saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No.	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Budi Tri Siswanto.	Ketua Penguji		11/06 2014
2	Noto Widodo, M. Pd.	Sekretaris Penguji		11/06 2014
3	Dr. Sukoco.	Penguji Utama		11-06-2014

Keterangan:

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1